

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2008 dan 2007
(Tidak Diaudit)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
(TIDAK DIAUDIT)**

Daftar Isi

	Halaman
Neraca Konsolidasi	1-2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6- 44

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,3	90.193.812.991	116.704.096.869
Investasi jangka pendek	2d,4	35.803.474	4.033.996.857
Piutang lain-lain	5	720.764.412	950.278.406
Biaya dibayar di muka	2g,6	3.044.426.830	4.851.839.085
Aktiva lancar lain-lain	7	2.155.848.384	3.299.665.072
JUMLAH AKTIVA LANCAR		96.150.656.091	129.839.876.289
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Penyertaan saham	2h,8	15.352.046.069	14.991.265.253
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp370.462.304.682 pada tahun 2008 dan Rp282.524.955.505 pada tahun 2007)	1a,2j,2k,2l, 2m,10	2.577.560.161.905	2.288.621.199.210
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2g,6	202.766.938	375.264.568
Biaya tanggungan	2o,11	64.308.035.328	46.532.935.013
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,2f,9	10.498.848.811	11.385.113.828
Piutang tidak lancar lainnya	2e,12	3.000.000.000	3.000.000.000
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2r,28	41.071.844.445	16.170.672.985
Aktiva tidak lancar lainnya (setelah dikurangi penyisihan kemungkinan kerugian sebesar Rp109.745.900.000 pada tahun 2008 dan 2007)	2e,13	21.227.525.894	21.309.824.294
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		2.733.221.229.390	2.402.386.275.151
JUMLAH AKTIVA		2.829.371.885.481	2.532.226.151.440

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007 – Lanjutan
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha	14	56.282.938.318	22.836.291.801
Hutang pajak	2r,15,28	22.885.407.670	8.231.216.348
Hutang dividen	23	18.000.000.000	-
Biaya masih harus dibayar	16	8.323.721.735	5.091.698.094
Bagian kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun :			
Pendapatan sewa diterima di muka	2q,17,24b	659.667.997	833.210.414
Hutang obligasi	2n,18	100.000.000.000	106.000.000.000
Hutang bank	19	29.430.000.000	31.140.000.000
Imbalan kerja karyawan	2p,20	834.776.366	2.061.627.431
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		236.416.512.086	176.194.044.088
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f,9d	3.593.411.284	4.421.687.787
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Pendapatan sewa diterima di muka	2q,17,24b	1.768.933.333	2.265.575.000
Hutang obligasi	2n,18	98.243.490.075	195.901.476.823
Hutang bank	19	980.764.089.270	770.520.195.445
Imbalan kerja karyawan	2p,20	10.878.867.167	12.195.798.439
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		1.095.248.791.129	985.304.733.494
JUMLAH KEWAJIBAN		1.331.665.303.215	1.161.498.777.582
HAK MINORITAS	1c,2b	62.351.214.305	51.639.039.630
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			
Modal dasar - 7.200.000.000 saham,			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.000.000.000 saham	1a, 21	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	3.132.398.625
Selisih penilaian aktiva dan kewajiban	2k,10,22	23.569.432.782	23.569.432.782
Saldo laba *:	23		
Ditentukan penggunaannya		43.300.000.000	43.300.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		368.485.935.179	249.086.502.821
EKUITAS		1.435.355.367.961	1.319.088.334.228
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.829.371.885.481	2.532.226.151.440

* Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi efektif tanggal 31 Desember 2003. Saldo laba negatif (defisit) yang dieliminasi pada tanggal kuasi-reorganisasi adalah sebesar Rp418.807.483.307.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PENDAPATAN USAHA	1a,2q,24, 30.1b, 30.2f		
Pendapatan tol		424.194.267.437	356.247.107.080
Pendapatan sewa lahan		4.299.101.957	1.659.604.583
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>428.493.369.394</u>	<u>357.906.711.663</u>
BEBAN USAHA	2j,2p,2q,25		
Beban penjualan jasa tol		150.627.457.262	125.837.212.185
Beban umum dan administrasi		77.247.227.027	80.687.862.321
Jumlah Beban Usaha		<u>227.874.684.289</u>	<u>206.525.074.506</u>
LABA USAHA		<u>200.618.685.105</u>	<u>151.381.637.157</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	3,26	5.574.040.102	3.325.078.829
Biaya pinjaman	10,16,18,19,27	(83.412.882.326)	(36.978.740.922)
Lain - lain - bersih		1.511.148.846	(2.118.802.568)
Beban lain-lain - Bersih		<u>(76.327.693.378)</u>	<u>(35.772.464.661)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>124.290.991.727</u>	<u>115.609.172.496</u>
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	2r,15,28		
Periode berjalan		59.181.925.960	38.728.127.800
Ditangguhkan		(24.614.161.452)	(1.040.679.862)
BEBAN PAJAK		<u>34.567.764.508</u>	<u>37.687.447.938</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		<u>89.723.227.219</u>	<u>77.921.724.558</u>
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	1c,2b	2.651.285.694	115.960.369
LABA BERSIH		<u>92.374.512.913</u>	<u>78.037.684.927</u>
LABA BERSIH PER SAHAM	2s,29	<u>46,19</u>	<u>39,02</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah)

Catatan	Modal Saham	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Selisih Penilaian Aktiva dan Kewajiban	Saldo Laba		Ekuitas - Bersih
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo tanggal 1 Januari 2007	1.000.000.000.000	2.764.227.822	23.569.432.782	40.000.000.000	216.993.817.894	1.283.327.478.498
Laba bersih tahun 2007	-	-	-	-	78.037.684.927	78.037.684.927
Pembagian Laba Bersih :						
Dividen	-	-	-	-	(36.000.000.000)	(36.000.000.000)
Penyisihan untuk cadangan umum	-	-	-	3.300.000.000	(3.300.000.000)	-
Tantiem	-	-	-	-	(6.645.000.000)	(6.645.000.000)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	368.170.803	-	-	368.170.803
Saldo tanggal 30 September 2007	1.000.000.000.000	3.132.398.625	23.569.432.782	43.300.000.000	249.086.502.821	1.319.088.334.228
Saldo tanggal 1 Januari 2008	1.000.000.000.000	-	23.569.432.782	43.300.000.000	294.111.422.266	1.360.980.855.048
Laba bersih tahun 2008	-	-	-	-	92.374.512.913	92.374.512.913
Pembagian laba bersih :						
Dividen	-	-	-	-	(18.000.000.000)	(18.000.000.000)
Saldo tanggal 30 September 2008	1.000.000.000.000	-	23.569.432.782	43.300.000.000	368.485.935.179	1.435.355.367.961

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2008	2007
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pendapatan usaha :			
Tol		424.194.267.437	356.247.107.080
Sewa lahan		3.365.947.954	1.392.190.000
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(148.545.821.175)	(141.470.680.604)
Kas bersih yang diterima dari operasi		279.014.394.216	216.168.616.476
Penerimaan bunga		5.574.040.102	3.325.078.829
Pembayaran pajak penghasilan		(37.481.732.486)	(49.347.259.385)
Pembayaran biaya pinjaman		(80.484.104.911)	(34.831.820.067)
Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi		166.622.596.921	135.314.615.853
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan proyek dalam pelaksanaan		(167.059.573.840)	(624.064.919.823)
Penambahan aktiva tetap		(47.149.736.355)	(1.304.493.608)
Penambahan beban tanggungan		(18.900.709.200)	(26.691.943.441)
Penambahan aktiva lancar lainnya		(682.897.309)	(1.519.956.902)
Penambahan piutang lain-lain		(372.056.046)	(1.057.085.137)
Penurunan (penambahan) piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa		(388.520.906)	2.678.182.178
Penambahan (penurunan) hutang usaha		13.898.219.020	(93.254.963.049)
Penurunan (penambahan) investasi jangka pendek		4.000.000.000	(1.078.888)
Penurunan piutang koperasi		66.758.602	369.584.041
Penurunan (penambahan) aktiva tidak lancar lainnya		(27.701.599)	(192.298.400)
Penurunan dari pemulihan penyisihan wesel tagih		-	1.933.750.000
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(216.616.217.633)	(743.105.223.029)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan hutang bank		94.528.399.157	677.060.185.661
Pembayaran hutang obligasi		(106.000.000.000)	(43.330.721.787)
Pembayaran hutang dividen tunai		-	(36.000.000.000)
Pembayaran tantiem direksi dan komisaris		-	(6.645.000.000)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(11.471.600.843)	591.084.463.874
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(61.465.221.555)	(16.706.143.302)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		151.659.034.546	133.410.240.171
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3	90.193.812.991	116.704.096.869

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat No.19 yang dibuat dihadapan notaris S.P. Henny Singgih, S.H., tanggal 11 Juli 2001 mengenai, antara lain, perubahan maksud dan tujuan serta modal dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-06110.HT.01.04.TH.2001 tanggal 20 Agustus 2001.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, serta menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan jalan tol berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, tentang Izin Menyelenggarakan Jalan Tol Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga kepada PT Jasa Marga (Persero) (JM) dalam Ikatan Usaha Patungan dengan Perusahaan. Dalam Surat Keputusan tersebut, antara lain ditetapkan masa Hak Pengelolaan Jalan (HPJ) selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Perusahaan memperoleh perpanjangan HPJ menjadi 31 tahun 3 bulan hingga 25 Juli 2005 (Berdasarkan Surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004 dan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 330/KPTS/M/2005). Seluruh ketentuan yang berhubungan dengan HPJ telah dituangkan dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 05/PPJT/VI/Mn/2007 yang ditandatangani antara Perusahaan dengan Pemerintah (Cq. Departemen Pekerjaan Umum) pada 5 Juni 2007.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 272-A/KPTS/1996 dan No. 434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996, antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) (JIUT) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak 1 Januari 2003 (Catatan 30.1a).

Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah tanpa adanya kewajiban Pemerintah untuk membayar sejumlah uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada 9 Maret 1990.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga, Jalan Angkasa No. 20, Kemayoran, Jakarta 10610.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perusahaan

1. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada 30 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui Surat Ketua Bapepam No.S-1937/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 122.000.000 (seratus dua puluh dua juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp500,- (lima ratus rupiah) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.600,- (dua ribu enam ratus) setiap saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada 10 Januari 1995.

2. Penerbitan Saham Bonus Perusahaan

Pada 13 Juni 1996, berdasarkan Keputusan RUPSLB pada 11 Juni 1996 Perusahaan mengeluarkan peningkatan modal saham yang ditempatkan sebagai saham bonus sejumlah Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar rupiah) dalam bentuk kapitalisasi agio saham sehingga tambahan modal yang dikeluarkan dan ditempatkan telah disetor penuh.

	Dari	Menjadi
Modal Dasar	Rp 300.000.000.000	Rp 1.000.000.000.000
Modal Ditempatkan	250.000.000.000	500.000.000.000
Modal Disetor	250.000.000.000	500.000.000.000

Perusahaan membagikan Saham Bonus yang berasal dari agio saham tersebut dengan perbandingan 1 : 1 sebagai saham bonus atau satu saham baru untuk pemilik satu saham lama.

3. Penawaran Umum Terbatas I Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Pada 1 Juli 1997 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham sejumlah 1.000.000.000 (satu miliar) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp500,- (lima ratus rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp500,- (lima ratus rupiah) per saham.

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan

Pada 30 September 2008 dan 2007, Perusahaan mengkonsolidasikan laporan keuangan Anak Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih besar dari 50% yang dimiliki langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Kegiatan Usaha	Tanggal Berdiri	Tahun Operasi Komersial	Tanggal Likuidasi	Prosentase Kepemilikan (%)		Aktiva (miliar Rp)	
						2008	2007	2008	2007
<u>Langsung</u>									
PT Citra Margatama Surabaya (CMS)	Surabaya, Indonesia	Penyelenggara ruas tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda (Ruas SSWB)	26-Feb-1996	27-Apr-2008	-	94,7	94,7	1,429	1,172
PT Citra Waspphotowa (CW)	Jakarta, Indonesia	Penyelenggara ruas tol Depok - Antasari (Ruas DATR)	13-Jan-2006	-	-	62,5	62,5	126,8	79,8
PT Global Network Investindo (GNI)	Jakarta, Indonesia	Perdagangan umum, Industri, pertanian transportasi, percetakan dan jasa lainnya	13-Feb-2002	-	-	99	99	4,3	3,9

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan

CMS merupakan Anak Perusahaan yang memperoleh kuasa HPJ untuk ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya (Ruas SSWB) dengan panjang 12,8 km dan pada 12 Februari 2007, telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol dengan Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 30.2d).

CW merupakan Anak Perusahaan yang memperoleh kuasa HPJ untuk ruas Depok - Antasari, Jakarta (Ruas DATR) dengan panjang 22,82 km dan pada 29 Mei 2006, telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol dengan Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 30.3b).

GNI merupakan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, industri, pertanian, transportasi, percetakan dan jasa lainnya yang berkedudukan di Jakarta.

d. Dewan Pengurus dan Karyawan

1. Dewan Pengurus

Susunan pengurus pada 30 September 2008 dan 2007 sesuai dengan keputusan pemegang saham pada RUPSLB tahun 2008 yang telah diaktakan dengan akta notaris Irwan Santosa, S.H., No 77 tanggal 23 Juli 2008 dan keputusan pemegang saham pada RUPST tahun 2007 telah diaktakan dengan akta notaris Drs. Soengeng Santosa, S.H., M.H., No. 24 tanggal 27 Juni 2007, adalah sebagai berikut:

		<u>2008</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Dewan Direksi</u>
Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Atmosardjono Subowo	Direktur Utama : Shadik Wahono
Komisaris	Ivan Daniar Sumampow	Direktur : Ir. Hendro Santoso
Komisaris	Danty Indriastuti Purnamasari	Direktur : Ir. Hudaya Arryanto
Komisaris	Hartono Tanoesoedibyo	Direktur : Daniel Goenawan Reso
Komisaris	Reza Herman Suryaningrat	Direktur Non Afiliasi : Fernando Jeffry Sitohang
Komisaris Independen	Heru Darjudi Eko Putro	
Komisaris Independen	Anton Aditya Subowo	
		<u>2007</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Dewan Direksi</u>
Komisaris Utama	Robby Sumampow	Direktur Utama : Ir. Daddy Hariadi
Komisaris	Ivan Daniar Sumampow	Direktur : Ir. Hendro Santoso
Komisaris	Danty Indriastuti Purnamasari	Direktur : Ir. Hudaya Arryanto
Komisaris	Hartono Tanoesoedibyo	Direktur : DR. I Ketut Mardjana
Komisaris Independen	Shadik Wahono	
Komisaris Independen	Anton Aditya Subowo	
Komisaris Independen	Djohan Sutanto	

Gaji komisaris dan direksi untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp.5.904.000.000 dan Rp5.452.500.000.

2. Karyawan

Jumlah karyawan tetap pada Perusahaan dan Anak Perusahaan sampai dengan 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Perusahaan	665	755
Anak Perusahaan	116	54
Jumlah Karyawan	781	809

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep harga perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut (Catatan 2d, 2j, 2k)

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan (Catatan 1b) yang dimiliki oleh Perusahaan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung.

Akun-akun dari Citra Marga Finance B.V. (CMF BV) dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

Akun-akun aktiva dan kewajiban	- Kurs tengah pada tanggal neraca (Euro Eropa €1 menjadi Rp12.938 pada tahun 2007)
Akun-akun ekuitas	- Kurs historis
Akun-akun laporan laba rugi	- Kurs rata-rata selama tahun bersangkutan (Euro Eropa €1 menjadi Rp12.316 pada tahun 2007)

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan CMF BV dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Selisih ekuitas Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan sebelum dan sesudah transaksi perubahan ekuitas disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Hak minoritas atas rugi bersih dan ekuitas Anak Perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas Anak Perusahaan tersebut dan masing-masing disajikan sebagai " Hak Minoritas atas rugi bersih Anak Perusahaan" di laporan laba rugi konsolidasi serta "Hak Minoritas" di neraca konsolidasi .

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

d. Investasi Jangka Pendek

Investasi pada efek yang diperdagangkan atau tersedia untuk dijual dinilai berdasarkan nilai wajar. Perubahan pada nilai pasar "efek yang diperdagangkan" dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan, sedangkan perubahan pada nilai pasar efek yang diklasifikasikan "tersedia untuk dijual" disajikan sebagai bagian tersendiri dalam Ekuitas dan dikreditkan atau dibebankan pada usaha pada saat realisasi.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu dan Kemungkinan Kerugian

Penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang dan penyisihan kemungkinan kerugian atas penempatan jangka panjang dan deposito berjangka ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang, penempatan jangka panjang dan deposito berjangka pada akhir periode berjalan (Catatan 13).

f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan di laporan keuangan konsolidasi.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai dengan masa manfaatnya masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham Perusahaan dengan persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah/dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih Perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dan dikurangi dengan pendapatan dividen. Jika bagian Perusahaan atas kerugian Perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi, maka investasi dilaporkan nihil. Selanjutnya, apabila Perusahaan asosiasi memperoleh laba, Perusahaan akan mengakui setelah bagiannya atas laba melebihi bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

Penyertaan saham dengan pemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar harga perolehan (*cost method*).

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada 30 September 2008 dan 2007, nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
1 euro Eropa	13.751	12.938
1 dolar Amerika Serikat	9.378	9.137
1 dolar Singapura	6.593	6.132
1 peso Philipina	201	203

j. Aktiva Tetap

Aktiva tetap terdiri dari hak pengusahaan jalan tol (HPJ), aktiva tetap selain hak pengusahaan jalan tol (HPJ) dan proyek dalam pelaksanaan.

Aktiva tetap (kecuali untuk aktiva tetap tertentu yang diturunkan menjadi nilai yang dapat terpulihkan dan aktiva tetap yang dinilai kembali), pada 31 Desember 2003 dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tetap tertentu yang telah dinilai

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING(lanjutan)

j. Aktiva Tetap

kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Peningkatan nilai aktiva karena penilaian kembali dikreditkan pada selisih penilaian aktiva dan kewajiban dalam akun Ekuitas (Catatan 2 dan 22)

Penyusutan aktiva tetap HPJ dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan masa manfaat ekonomis HPJ hingga 31 Maret 2025 (Catatan 1a).

Penyusutan aktiva tetap selain HPJ dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun
Tanah	20
Bangunan	20
Perlengkapan gedung dan jalan tol	5
Kendaraan dan alat berat	5
Mesin dan peralatan	5
Inventaris kantor	5

Aktiva dalam penyelesaian, disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan jalan tol dan fasilitas lainnya yang secara fisik masih dalam tahap pelaksanaan dikapitalisasi sebagai proyek dalam pelaksanaan. Biaya tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aktiva tersebut. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke biaya perolehan hak perusahaan jalan tol pada saat proyek selesai dikerjakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam operasi tahun berjalan.

k. Kuasi-reorganisasi

Aktiva dan kewajiban dinilai kembali sesuai dengan nilai wajar pada tanggal kuasi-reorganisasi. Selisih antara nilai wajar dan nilai buku aktiva dan kewajiban tersebut digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit dan selisihnya dicatat pada akun "Selisih Penilaian Aktiva dan Kewajiban" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

l. Penurunan Nilai Aktiva

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai aktiva pada tanggal neraca. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aktiva, Perusahaan mengestimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman (termasuk biaya bunga bank dan obligasi, amortisasi diskonto obligasi) yang terjadi akibat transaksi pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembangunan proyek jalan tol, dikapitalisasi sebagai bagian dari aktiva tetap selama periode pembangunan. Kapitalisasi biaya pinjaman ini dihentikan pada saat pembangunan aktiva tetap telah selesai dan siap untuk digunakan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING(lanjutan)

n. Biaya Penerbitan Efek Hutang

Beban yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek hutang dikurangkan langsung dari hasil emisi hutang. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu efek hutang tersebut.

o. Beban Tangguhan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan proses pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat hak atas tanah, yaitu selama 20 tahun.

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan kegiatan operasional jalan tol dengan masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), sebagai berikut:

	Tahun
Biaya pengerasan jalan (<i>scrapping, filling dan rigid</i>)	3 - 5
Biaya sambungan gelagar (<i>expansion joint</i>)	3

p. Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengakui biaya imbalan kerja (*unfunded*) sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Undang-undang). Perusahaan dan Anak Perusahaan mengikuti PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja" (PSAK No. 24), untuk menghitung imbalan kerja karyawan.

Menurut PSAK No. 24, penentuan biaya imbalan kerja menurut Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial Projected Unit Credit Method. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban, apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya lebih besar daripada 10% dari nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang berasal dari saldo awal manfaat pensiun pasti atau perubahan kewajiban manfaat dari program yang ada saat ini harus diamortisasi selama jangka waktu tertentu sampai dengan imbalan tersebut menjadi vested.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol diakui pada saat penjualan karcis tol oleh Perusahaan dan JM untuk ruas jalan tol dalam kota setelah dikurangi bagian JM sesuai dengan porsi bagi hasil yang telah ditetapkan. Sedangkan pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol Anak Perusahaan diakui saat penjualan karcis tol.

Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan sewa diakui secara garis lurus selama masa periode sewa. Pendapatan diterima dimuka untuk periode yang belum berjalan diakui sebagai pendapatan diterima dimuka dan disajikan di neraca sebagai kewajiban.

Pendapatan Lainnya

Pendapatan dividen dari investasi jangka panjang lainnya diakui pada saat pembagian dividen diumumkan. Pendapatan lainnya diakui atas dasar akrual.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING(Lanjutan)

r. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak periode berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan waktu antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sampai jumlah maksimal yang kemungkinan dapat direalisasikan atas manfaat pajak tersebut.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aktiva dipulihkan atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca.

Perubahan atas kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat keputusan pajak diterima atau jika banding, pada saat hasil banding atas surat keputusan pajak tersebut telah ditentukan.

s. Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebanyak 2.000.000.000 saham.

t. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk dan wilayah pemasaran sesuai dengan aktivitas masing-masing segmen industri dan wilayah geografis. Untuk menentukan apakah segmen harus dilaporkan tersendiri, digunakan kriteria materialitas 10% dari pendapatan, laba usaha atau aktiva. Selain itu juga digunakan kriteria 75% dari pendapatan segmen untuk pengujian apakah diperlukan penambahan pengungkapan bagi segmen yang sebelumnya tidak memenuhi kriteria 10% diatas.

u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan taksiran, hasil realisasi yang terjadi dapat berbeda dengan taksiran yang telah dilaporkan sebelumnya.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2008	2007
Kas		
Rupiah	1.338.870.478	1.386.288.289
Dolar Amerika Serikat (US\$10.000)	94.190.000	91.370.000
Dolar Singapura (S\$5.000)	32.510.000	30.660.000
Euro (€ 5.615)	-	72.646.870
Jumlah kas	1.465.570.478	1.580.965.159
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.681.440.604	15.324.660.653
PT Bank Central Asia Tbk	8.356.294.911	13.024.832.257
PT Bank Jabar Banten	7.432.863.379	7.660.578.977
PT Bank Lippo Tbk	3.649.564.832	5.790.786.806
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.372.246.441	16.038.329
PT Bank Mega Tbk	493.522.708	723.556.239
PT Bank Umum Koperasi Indonesia	13.202.637	46.326.483
	55.999.135.512	42.586.779.744
Euro Eropa		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (€83.539 pada tahun 2008 dan €85.027 pada tahun 2007)	1.148.744.736	1.100.081.395
ABN-AMRO Bank N.V. (€11.881)	-	153.703.440
	1.148.744.736	1.253.784.835
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$45.437 pada tahun 2008 dan US\$140.370 pada tahun 2007)	276.912.265	1.282.567.131
Jumlah bank	57.424.792.513	45.123.131.710
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Niaga Tbk	15.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara	8.000.000.000	8.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.000.000.000	-
PT Bank Jabar Banten	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	303.450.000	50.000.000.000
PT Bank Danamon Tbk	-	9.000.000.000
PT Yudha Bhakti	-	1.000.000.000
Jumlah setara kas	31.303.450.000	70.000.000.000
Jumlah kas dan setara kas	90.193.812.991	116.704.096.869

Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sekitar 12,5% - 13% untuk tahun 2008 dan sekitar 6,85% - 8,25% untuk tahun 2007.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari investasi pada:

	2008	2007
Reksa dana:		
Panin Dana Utama Plus	16.315.117	13.491.046
Trimegah Dana Tetap	10.791.626	10.547.509
Niaga Pendapatan Tetap B	6.890.114	4.987.719
	<u>33.996.857</u>	<u>29.026.274</u>
Kenaikan nilai wajar:		
Trimegah Dana Tetap	889.482	244.117
Panin Dana Utama Plus	478.857	2.824.071
Niaga Pendapatan Tetap B	438.278	1.902.395
	<u>1.806.617</u>	<u>4.970.583</u>
Bersih	<u>35.803.474</u>	<u>33.996.857</u>
Obligasi CMNP III		
Kustodian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.000.000.000
Jumlah investasi jangka pendek - bersih	<u>35.803.474</u>	<u>4.033.996.857</u>

Investasi jangka pendek Perusahaan dalam bentuk reksa dana merupakan reksa dana yang diterbitkan oleh PT Panin Sekuritas Tbk, PT Trimegah Securities Tbk dan PT Niaga Aset Manajemen dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp5.000.000 dan diklasifikasikan sebagai surat berharga "tersedia untuk dijual" (Catatan 2d).

Penempatan pada Kustodian PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. merupakan penempatan dalam bentuk penyerahan obligasi CMNP III Seri A tahun 2005 sebesar nominal Rp 4.000.000.000 yang telah dibeli kembali (*buy-back*) oleh Perusahaan. Pada 5 Juni 2008, Obligasi CMNP III seri A telah dilunasi (Catatan 18).

5. PIUTANG LAIN - LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Piutang Jamsostek	314.869.212	317.040.472
CV Karya Bunda	200.000.000	-
I Komang Adi Setiawan	160.000.000	-
Penjualan tanah, CMS, Anak Perusahaan	-	208.378.100
Lain-lain	45.895.200	424.859.834
Jumlah	<u>720.764.412</u>	<u>950.278.406</u>

Piutang CV Karya Bunda merupakan piutang GNI, Anak Perusahaan dengan CV Karya Bunda yang berjangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak 1 September 2008 dengan jaminan tanah seluas 4000 m2 yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat.

Piutang I Komang Adi Setiawan merupakan piutang atas penjualan saham pada PT Global Infrastructure Investindo (GII) kepada I Komang Adi Setiawan (catatan 30.1m)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran di muka atas:

	2008	2007
Asuransi	2.189.530.210	1.504.380.519
Sewa gedung	381.443.102	416.394.897
Tunjangan sewa rumah	269.887.222	418.302.461
Tunjangan karyawan-bagian lancar (Catatan 9b)	139.313.019	622.016.884
Lain-lain	64.253.277	1.890.744.324
Jumlah	3.044.426.830	4.851.839.085

Asuransi dibayar dimuka merupakan pembayaran atas premi asuransi yang terdiri dari asuransi kesehatan karyawan, *civil engineering completed risk (CECR)*, *public liability*, *money in promises*, *cash in transit insurance*, *motor vehicle*, *property all risk*, *earthquake*, *group personal accident*, *business guard for directors and officers* (Catatan 10).

Tunjangan sewa rumah dibayar dimuka merupakan bantuan untuk menyewa rumah bagi karyawan CMS, Anak Perusahaan.

Tunjangan karyawan merupakan tunjangan kepada karyawan tertentu untuk membeli kendaraan dan komputer. Tunjangan pembelian kendaraan berupa subsidi sebesar 35% dari harga pembelian kendaraan yang diamortisasi selama 5 tahun, dan sisanya (65%) diakui sebagai piutang karyawan yang akan dicicil selama 5 tahun (Catatan 9b). Sedangkan tunjangan pembelian komputer berupa subsidi sebesar Rp5.500.000 dari harga pembelian komputer dan diamortisasi selama 2 tahun. Pada 30 September 2008 dan 2007, bagian jangka panjang dari tunjangan karyawan masing-masing sebesar Rp202.766.938 dan Rp375.264.568.

7. AKTIVA LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2008	2007
Uang muka CW, Anak Perusahaan	1.571.108.600	2.640.965.250
Uang muka biaya operasional	584.739.784	658.699.822
Jumlah	2.155.848.384	3.299.665.072

Berdasarkan surat Ketua Tim Pengadaan Tanah Jalan Tol Antasari - Depok - Bogor No :TN.02.06/TPT-DESARI/210508.01 tanggal 21 Mei 2008 tentang Surat Perintah Pembayaran Biaya Ganti Rugi, pada 6 Juni 2008, PT CW, Anak Perusahaan telah membayar biaya ganti rugi tanah untuk 5 pemilik lahan pada wilayah stage 1 sebesar Rp1.217.010.300.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

Metode	Persentase Kepemilikan (%)	2008	2007
<u>Ekuitas (Equity Method)</u>			
Langsung			
Biaya Perolehan:			
Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC)	21	54.270.839.212	54.270.839.212
PT Pradas Marga Persada (PMP)	40	96.000.000	96.000.000
Tidak Langsung			
PT Sari Bangun Persada (SBP)	49	4.900.000.000	4.900.000.000
Jumlah		<u>59.266.839.212</u>	<u>59.266.839.212</u>
Bagian Atas Akumulasi Rugi Bersih:			
CMMTC		54.270.839.212	54.270.839.212
SBP		1.268.953.931	1.629.734.747
Jumlah		<u>55.539.793.143</u>	<u>55.900.573.959</u>
Bersih		<u>3.727.046.069</u>	<u>3.366.265.253</u>
<u>Biaya (Cost Method)</u>			
PT Jasa Sarana (JS)	15	11.625.000.000	11.625.000.000
Jumlah		<u>15.352.046.069</u>	<u>14.991.265.253</u>

- a. CMMTC merupakan Perusahaan asosiasi yang berlokasi di Manila, Philipina, yang didirikan pada 27 November 1995 dan bergerak di bidang penyelenggaraan jalan tol. Pada 30 September 2008 dan 2007, Perusahaan tidak mengakui bagiannya atas laba (rugi) bersih CMMTC karena akumulasi kerugian CMMTC telah melebihi nilai perolehannya.

Saham Perusahaan dalam CMMTC dijamin kepada Bank pemberi pinjaman dan disimpan pada Far East Bank And Trust Company, Philipina sebagai Collateral Agent. Penyimpanan saham kemudian telah berpindah kepada Philippine National Bank (PNB) menggantikan Far East Bank And Trust Company atas permintaan penggantian dari Bank pemberi pinjaman.

- b. PMP merupakan Perusahaan asosiasi yang berlokasi di Depok, Indonesia, didirikan pada 6 Februari 2004 dan bergerak di bidang pengelolaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya. PMP merupakan perusahaan patungan bersama PT Pradas Depok, perusahaan milik Pemerintah Kota Depok, Sampai dengan tanggal 30 September 2008, PMP belum beroperasi secara komersial.
- c. SBP merupakan Perusahaan asosiasi yang berlokasi di Jakarta, Indonesia, didirikan pada 17 Juni 2004 dan bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum. Kepemilikan Perusahaan pada SBP adalah melalui GNI, Anak Perusahaan sebesar 49%.
- d. JS merupakan Perusahaan asosiasi yang berlokasi di Bandung, Indonesia, yang didirikan pada 6 Februari 2004 dan bergerak di bidang pengelolaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya. JS merupakan perusahaan patungan bersama Pemerintah Propinsi Jawa Barat dan PT Indecassociates Limited.

Pada 5 April 2005, JM dan JS mengadakan Perjanjian Kerjasama dalam Pengusahaan Jalan Tol Bogor Ring Road dalam Nota Kesepakatan No. 004/MOU-DIR/2005 dan No.03/DU/HK.02-JS/IV/05, dimana dalam rangka mewujudkan kerjasama perusahaan pembangunan Jalan Tol Bogor Ring Road tersebut, JS akan menempatkan penyertaannya sebesar 45%.

Pada 13 Juni 2008, Perusahaan telah menerima dividen dari JS untuk tahun buku 2007 sebesar Rp47.616.774 dan telah dicatat sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasi.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri dari:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Yang Bersangkutan	
	2008	2007	2008	2007
<u>Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>				
Koperasi Citra Marga (KCM)	6.491.216.123	7.529.367.925	0,23%	0,30%
Piutang karyawan	3.147.077.765	2.908.432.378	0,11%	0,11%
Piutang koperasi	855.554.923	922.313.525	0,03%	0,03%
CMMTC	456.793.593	505.517.563	0,01%	0,02%
Lain-lain	5.000.000	25.000.000	-	-
Jumlah	10.955.642.404	11.890.631.391	0,38%	0,46%
Penyisihan piutang ragu-ragu	(456.793.593)	(505.517.563)	0,01%	0,01%
Bersih	10.498.848.811	11.385.113.828	0,37%	0,45%
<u>Hutang kepada pemegang saham</u>				
Pemegang saham pendiri	1.223.000.000	1.223.000.000	0,04%	0,05%
Konsorsium CW	2.370.411.284	3.198.687.787	0,08%	0,12%
Jumlah	3.593.411.284	4.421.687.787	0,12%	0,17%

Penjelasan atas tiap-tiap akun diatas adalah sebagai berikut:

a. Piutang KCM

Rincian piutang ini adalah sebagai berikut:

	2008	2007
- Perumahan karyawan, tanpa bunga	7.690.332.108	7.690.332.108
- Usaha simpan pinjam, bunga 3,5 % per tahun	1.000.000.000	1.000.000.000
- Piutang saham	725.379.565	725.379.565
- Pemanfaatan sewa lahan untuk penempatan reklame	361.939.231	361.939.231
- Bunga pinjaman	51.979.065	51.979.065
	9.829.629.969	9.829.629.969
- Pembayaran:		
▪ Potongan atas pembayaran dividen	(387.994.148)	(125.215.451)
▪ Perumahan karyawan	(2.950.419.698)	(2.175.046.593)
	6.491.216.123	7.529.367.925

b. Piutang karyawan

Piutang karyawan merupakan fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan kepada karyawan tertentu tanpa dikenakan bunga dan pengembaliannya dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan (Catatan 6).

c. Piutang koperasi

Piutang koperasi merupakan piutang atas penjualan saham Perusahaan kepada beberapa koperasi di Indonesia. Pembayaran koperasi atas piutang tersebut dilakukan melalui dividen Perusahaan sebesar 75% dari setiap dividen yang diterima oleh Koperasi yang bersangkutan.

d. Hutang kepada pemegang saham

Pada tahun 1994, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan sebagian saham

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan yang dimiliki oleh Yayasan Purna Bhakti Pertiwi, PT Bhaskara Duniajaya, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan PT Citra Lamtoro Gung Persada sebanyak 1.223.000 lembar saham dengan harga Rp1.000 per saham atau setara sebesar Rp 1.223.000.000 kepada 25 koperasi dari seluruh Indonesia, termasuk kepada KCM sebanyak 498.200 lembar saham atau setara sebesar Rp 498.200.000. Pengalihan saham tersebut dilakukan melalui pinjaman tanpa bunga dari Perusahaan dimana pinjaman ini berasal dari pemegang saham Perusahaan. Pinjaman ini dijamin dengan saham tersebut dan akan dilunasi secara bertahap dengan cara 75% dari setiap dividen yang akan diterima oleh koperasi.

Hutang kepada konsorsium CW, Anak Perusahaan merupakan hutang CW, Anak Perusahaan kepada pemegang saham yaitu PT Pembagunan Perumahan (Persero) sebesar Rp787.024.728, PT Waskita Karya sebesar Rp 792.666.728 dan PT Hutama Karya sebesar Rp790.719.828, hutang tersebut digunakan sebagai biaya pendirian konsorsium proyek jalan tol Depok - Antasari.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dibentuk telah memadai.

10. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

	Perubahan Selama tahun 2008			
	Saldo awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo akhir
Nilai Tercatat				
Hak Pengusahaan Jalan Tol				
Jalan dan jembatan	1.304.843.100.000	1.364.683.584.442	-	2.669.526.684.442
Sarana pelengkap jalan tol	27.337.500.000	15.300.055.827	-	42.637.555.827
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	7.136.413.780	10.218.250.000	-	17.354.663.780
Jumlah	<u>1.339.317.013.780</u>	<u>1.390.201.890.269</u>	<u>-</u>	<u>2.729.518.904.049</u>
Aktiva Tetap Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol				
Tanah	13.436.500.000	30.690.454.575	-	44.126.954.575
Bangunan	27.896.319.998	4.010.700.500	-	31.907.020.498
Perlengkapan gedung dan jalan tol	6.302.511.867	191.060.748	-	6.493.572.615
Kendaraan dan alat berat	16.882.513.800	4.212.081.699	1.825.500.000	19.269.095.499
Mesin dan peralatan	33.832.141.206	2.179.184.909	-	36.011.326.115
Inventaris kantor	2.183.135.126	7.691.753.924	-	9.874.889.050
Jumlah	<u>100.533.121.997</u>	<u>48.975.236.355</u>	<u>1.825.500.000</u>	<u>147.682.858.352</u>
Proyek Dalam Pelaksanaan	<u>1.293.963.020.615</u>	<u>167.059.573.840</u>	<u>1.390.201.890.269</u>	<u>70.820.704.186</u>
Jumlah Nilai Tercatat	<u>2.733.813.156.392</u>	<u>1.606.236.700.464</u>	<u>1.392.027.390.269</u>	<u>2.948.022.466.587</u>
Akumulasi Penyusutan				
Hak Pengusahaan Jalan Tol				
Jalan dan jembatan	248.886.729.452	63.522.878.491	-	312.409.607.943
Sarana pelengkap jalan tol	5.214.385.000	1.151.118.083	-	6.365.503.083
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	1.361.204.842	382.867.292	-	1.744.072.134
Jumlah	<u>255.462.319.294</u>	<u>65.056.863.866</u>	<u>-</u>	<u>320.519.183.160</u>
Aktiva Tetap Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol				
Tanah	2.687.300.000	503.868.753	-	3.191.168.753
Bangunan	5.573.335.393	1.087.747.552	-	6.661.082.945
Perlengkapan gedung dan jalan tol	1.705.822.703	946.695.551	-	2.652.518.254
Kendaraan dan alat berat	3.747.933.260	2.485.230.214	627.999.998	5.605.163.476
Mesin dan peralatan	28.493.493.730	1.708.303.262	-	30.201.796.992
Inventaris kantor	1.451.555.714	179.835.388	-	1.631.391.102
Jumlah	<u>43.659.440.800</u>	<u>6.911.680.720</u>	<u>627.999.998</u>	<u>49.943.121.522</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>299.121.760.094</u>	<u>71.968.544.586</u>	<u>627.999.998</u>	<u>370.462.304.682</u>
Nilai Buku	<u>2.434.691.396.298</u>			<u>2.577.560.161.905</u>

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

	Perubahan Selama tahun 2007			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan	
Nilai Tercatat				
Hak Pengelolaan Jalan Tol				
Jalan dan jembatan	1.304.843.100.000	-	-	1.304.843.100.000
Sarana pelengkap jalan tol	27.337.500.000	-	-	27.337.500.000
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	7.136.413.780	-	-	7.136.413.780
Jumlah	1.339.317.013.780	-	-	1.339.317.013.780
Aktiva Tetap Selain				
Hak Pengelolaan Jalan Tol				
Tanah	13.436.500.000	-	-	13.436.500.000
Bangunan	27.890.319.998	6.000.000	-	27.896.319.998
Perlengkapan gedung dan jalan tol	3.829.905.474	489.750.000	-	4.319.655.474
Kendaraan dan alat berat	20.483.380.000	3.066.163.800	13.193.030.000	10.356.513.800
Mesin dan peralatan	31.300.118.267	3.212.823.985	1.643.962.302	32.868.979.950
Inventaris kantor	1.913.468.457	920.384.804	78.200.000	2.755.653.261
Jumlah	98.853.692.196	7.695.122.589	14.915.192.302	91.633.622.483
Proyek Dalam Pelaksanaan	516.130.598.629	624.064.919.823	-	1.140.195.518.452
Jumlah Nilai Tercatat	1.954.301.304.605	631.760.042.412	14.915.192.302	2.571.146.154.715
Akumulasi Penyusutan				
Hak Pengelolaan Jalan Tol				
Jalan dan jembatan	187.671.867.968	45.911.146.113	-	223.583.014.081
Sarana pelengkap jalan tol	3.931.885.000	961.875.000	-	4.893.760.000
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	1.026.410.122	251.096.040	-	1.277.506.162
Jumlah	192.630.163.090	47.124.117.153	-	239.754.280.243
Aktiva Tetap Selain Hak				
Pengelolaan Jalan Tol				
Tanah	2.015.475.000	503.868.750	-	2.519.343.750
Bangunan	4.178.911.687	1.050.792.324	-	5.229.704.011
Perlengkapan gedung dan jalan tol	806.306.306	660.240.004	-	1.466.546.310
Kendaraan dan alat berat	11.286.591.993	3.011.083.574	8.863.388.331	5.434.287.236
Mesin dan peralatan	21.164.560.948	5.560.465.347	-	26.725.026.295
Inventaris kantor	1.190.466.255	211.086.644	5.785.239	1.395.767.660
Jumlah	40.642.312.189	10.997.536.643	8.869.173.570	42.770.675.262
Jumlah Akumulasi Penyusutan	233.272.475.279	58.121.653.796	8.869.173.570	282.524.955.505
Nilai Buku	1.721.028.829.326			2.288.621.199.210

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut (Catatan 25):

	2008	2007
Beban penjualan jasa tol	67.636.298.974	53.407.451.351
Beban umum dan administrasi	4.332.245.612	4.714.202.445
Jumlah	71.968.544.586	58.121.653.796

Sejak akhir tahun 2005, Perusahaan melakukan penyusutan HPJ hingga tanggal 31 Maret 2025 sesuai dengan masa HPJ yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 1a dan 30.1a).

Perusahaan telah melakukan penilaian (revaluasi) aktiva tetap Perusahaan dengan menggunakan Perusahaan jasa penilai terdaftar, untuk melakukan penilaian (revaluasi) aktiva tetap Perusahaan dengan menggunakan metode penilaian pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Perusahaan juga memutuskan untuk menghapusbukan proyek dalam pelaksanaan tertentu yang telah dikapitalisasikan sebelumnya dengan nilai Rp341.041.002.007.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Nilai pasar aktiva tetap berikut kenaikan nilainya tanggal 31 Desember 2003, adalah sebagai berikut:

Aktiva Tetap	Nilai Pasar	Nilai Buku	Kenaikan Nilai
Hak pengusahaan jalan tol	1.339.317.013.780	767.586.147.212	571.730.866.568
Aktiva tetap selain hak pengusahaan jalan tol	82.656.186.219	62.537.340.992	20.118.845.227
Jumlah	1.421.973.199.999	830.123.488.204	591.849.711.795

Pada 24 Juni 2004, Perusahaan telah memperoleh persetujuan penilaian kembali aktiva tetap HPJ berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.334/WPJ.07/BD.04/2004 tentang "Persetujuan Penilaian Kembali Aktiva Tetap Perusahaan untuk Tujuan Perpajakan". Nilai pasar aktiva tetap HPJ setelah penilaian kembali berdasarkan keputusan tersebut adalah Rp1.339.317.013.780.

Biaya pinjaman berupa biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya yang dikapitalisasi sebagai bagian dari bangunan dan prasarana dalam pembangunan jalan tol pada CMS, Anak Perusahaan, adalah sebesar Rp33.211.470.052 dan Rp31.537.587.967 masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2008 dan 2007. Sedangkan akumulasi kapitalisasi biaya pinjaman sampai dengan 30 September 2008 adalah sebesar Rp94.642.213.009 dan mulai bulan April 2008, CMS melakukan penyusutan HPJ hingga tanggal 30 April 2043.

Perusahaan telah mengasuransikan aktiva tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan PT Asuransi Allianz, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Bosowa, dan PT Citra International Underwriter dengan nilai pertanggungan Rp 795.000.000.000. Saat ini Perusahaan sedang melakukan peninjauan ulang terhadap besaran nilai pertanggungan tersebut (Catatan 30.1p). Sedangkan CMS, Anak Perusahaan telah mengasuransikan aktiva tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp87.274.565.150.

11. BIAYA TANGGUHAN

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Biaya perolehan		
Biaya pengerasan jalan (<i>scrapping, filling dan rigid</i>)	44.861.519.727	49.122.224.205
Biaya penanganan pasca kebakaran	38.647.997.048	13.584.263.500
Biaya sambungan gelagar (<i>expansion joint</i>)	36.548.213.162	21.709.716.902
Hak atas tanah	1.628.477.000	1.628.477.000
Biaya perolehan	121.686.206.937	86.044.681.607
Akumulasi amortisasi	(57.378.171.609)	(39.511.746.594)
Jumlah	64.308.035.328	46.532.935.013

Amortisasi beban tangguhan untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp13.321.267.020 dan Rp11.479.927.137 (Catatan 25.1b).

Biaya penanganan pasca kebakaran merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka penertiban kolong tol sesuai Berita Acara Kesepakatan Biaya Penertiban Kolong Tol antara Perusahaan, Departemen Pekerjaan Umum dan Pemerintah DKI Jakarta Utara tanggal 12 September 2007 dan biaya perbaikan konstruksi segmen jalan tol yang terbakar pada lokasi Pluit Km 24+200 dan Jembatan Tiga Km 24+ 800. Jumlah biaya penanganan pasca kebakaran sampai dengan 30 September 2008 adalah sebesar Rp38.647.997.048 dan merupakan bagian dari seluruh biaya yang telah dan masih akan dikeluarkan untuk penanganan pasca kebakaran. Biaya penanganan pasca kebakaran ini belum diamortisasi, menunggu selesainya seluruh proses penanganan tersebut.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PIUTANG TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini merupakan tagihan kepada Bambang Soeroso mantan Direktur CMS, Anak Perusahaan yang berasal dari pemberian uang muka sebesar Rp 3.000.000.000. Berdasarkan salinan resmi putusan perkara Perdata Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No.1808/Pdt.B/2006/PN Jakarta Selatan tanggal 18 Juli 2007 disepakati bahwa pihak tertagih (Bambang Soeroso) akan menyerahkan kepada CMS, Anak Perusahaan surat obligasi pengganti yang memiliki nilai yang setara selambat-lambatnya 90 hari kerja terhitung sejak ditandatanganinya kesepakatan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan ini, pihak tertagih belum menyerahkan obligasi pengganti tersebut, namun demikian manajemen CMS, Anak Perusahaan berkeyakinan dapat menagih tagihan ini, karena itu manajemen CMS, Anak Perusahaan tidak melakukan pencadangan atas tagihan ini.

13. AKTIVA TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Deposito berjangka yang ditempatkan pada:		
PT Bank Yama (bank beku kegiatan usaha)	77.500.000.000	77.500.000.000
PT Bank Andromeda (bank dalam likuidasi)	32.245.900.000	32.245.900.000
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	15.483.950.000	15.483.950.000
Tanah	5.601.202.094	5.601.202.094
Uang jaminan	142.373.800	224.672.200
Jumlah	130.973.425.894	131.055.724.294
Penyisihan kemungkinan kerugian	(109.745.900.000)	(109.745.900.000)
Bersih	21.227.525.894	21.309.824.294

Mutasi penyisihan kemungkinan kerugian atas aktiva tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal tahun	109.745.900.000	111.679.650.000
Pemulihan penyisihan kemungkinan kerugian	-	(1.933.750.000)
Saldo akhir periode	109.745.900.000	109.745.900.000

1. Deposito Berjangka

a. PT Bank Yama (YAMA)

Deposito berjangka yang ditempatkan pada YAMA merupakan deposito dengan status "Diblokir" terkait sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Pada 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77.500.000.000, Rp 1.343.577.534 dan Rp 76.089.246 kepada BPPN, Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Pada 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

1. Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
2. Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan, berupa:
 - Deposito berjangka dan bunganya masing-masing sebesar Rp77.500.000.000 dan Rp 1.343.577.534.
 - Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.089.246.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. AKTIVA TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (lanjutan)

3. Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan, terhitung sejak YAMA dibekusahkan.

Pada 4 November 2004 dan 5 November 2004, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas hasil Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut.

Pada 1 Juni 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menguatkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut melalui nomor putusan 128/PDT/2005/PT.DKI.

Pada 26 Januari 2006, BPPN dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan R.I telah mengajukan kasasi atas hasil Keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung. Dan pada 23 November 2006 Mahkamah Agung RI telah menjelaskan dengan nomor putusan 1616K/Pdt/2006 tentang penolakan kasasi yang diajukan tersebut.

Pada 23 Juli 2007, BPPN mengajukan Peninjauan Kembali terhadap keputusan Mahkamah Agung no.1616K/Pdt/2006, tanggal 23 Nopember 2006. Dan tanggal 3 September 2007, Perusahaan mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali atas Peninjauan Kembali yang diajukan oleh BPPN tersebut.

Sampai dengan 30 September 2008, permasalahan tersebut masih dalam proses atau tahap peninjauan kembali terhadap hasil Keputusan Mahkamah Agung RI.

b. PT Bank Andromeda (BA)

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi BA adalah pada 1 November 1997. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Pada tahun 2004, Perusahaan telah menerima pembayaran dari BA sebesar Rp 368.500.000.

Sampai dengan 30 September 2008, belum terdapat penerimaan kembali dari tim likuidator BA.

2. Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menerbitkan bank garansi sebilai Rp15.483.950.000 sebagai syarat yang ditetapkan oleh Pemerintah berkenaan dengan Pengumuman Pemenang Tender Investasi Jalan Tol Antasari-Depok-Bogor. Oleh karena itu, CW, Anak Perusahaan wajib memberikan jaminan deposito berjangka dengan nilai yang sama. Deposito berjangka ini disajikan sebagai "Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya" di neraca dengan tingkat bunga per tahun 6,5%. Jaminan pelaksanaan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk diserahkan pada 8 Juni 2006. Garansi bank ini telah diperpanjang pada 11 Juni 2008 dan berlaku sampai dengan 11 Desember 2008.

3. Tanah

Tanah ini dimiliki oleh CMS, Anak Perusahaan, sehubungan dengan rencana pembangunan stage II dan III Proyek Surabaya, yang semula akan dikerjakan oleh CMS. Mengingat pembangunan stage II dan III ditunda pelaksanaannya dan dikeluarkan dari lingkup perusahaan jalan tol yang menjadi kewajiban CMS, maka tanah yang telah dibebaskan tersebut dicatat Aktiva Tidak Lancar Lainnya.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kemungkinan kerugian atas aktiva tidak lancar lainnya yang dibentuk telah memadai.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan hutang usaha dan hutang retensi dari Perusahaan dan CMS, Anak Perusahaan, yang terdiri dari :

	2008	2007
PT Utama Karya	16.250.061.441	-
PT Waskita Karya	12.097.451.563	-
PT Wijaya Karya	11.035.628.093	6.832.273.418
PT Strata Prima Internusa	6.615.877.778	-
PT Adendamas	1.831.500.000	-
PT Yasa Patria Perkasa	1.687.050.000	-
PT Sarana Marga Bhakti Utama	1.381.566.383	2.708.061.747
PT Marga Maju Mapan	1.333.152.555	2.577.331.175
PT Pearl Rubber Mandiri	1.158.913.749	864.213.525
DPLK Jiwasraya	-	345.313.496
Tim P3T	-	6.780.793.625
Lain-lain	2.891.736.756	2.728.304.815
Jumlah	56.282.938.318	22.836.291.801

15. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	2008	2007
Pajak penghasilan:		
Pasal 25 dan 29	21.700.193.474	4.677.925.042
Pasal 21	906.337.007	2.376.535.656
Pasal 23 dan 26	259.756.528	1.176.755.650
PPh Final	19.120.661	-
Jumlah	22.885.407.670	8.231.216.348

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Biaya bunga (Catatan 18,19, 27)	4.234.239.698	3.061.972.222
Biaya gaji dan kesejahteraan karyawan	2.347.500.000	469.500.000
Lain-lain	1.741.982.037	1.560.225.872
Jumlah	8.323.721.735	5.091.698.094

Biaya bunga pinjaman yang harus dibayar sampai dengan 30 September 2008 dan 2007 adalah :

	2008	2007
Perusahaan	2.039.010.389	3.061.972.222
CMS, Anak Perusahaan	2.195.229.309	-
Jumlah	4.234.239.698	3.061.972.222

17. PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan pendapatan sewa tempat untuk iklan berbagai Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Citi Champion (Citi Con)	210.000.000	210.000.000

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA (lanjutan)

	2008	2007
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Level Delapan Utama	110.724.992	105.700.000
PT Jaya Adi Media	48.000.000	32.000.000
Lain-lain	290.943.005	485.510.414
Jumlah	659.667.997	833.210.414
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.768.933.333	2.265.575.000

18. HUTANG OBLIGASI

Hutang Obligasi merupakan obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi CMNP III) yang masih beredar pada 30 September 2008 dan 2007 sebagai berikut:

	2008	2007
Hutang pokok	200.000.000.000	306.000.000.000
Diskonto	(1.756.509.925)	(4.098.523.177)
Bersih	198.243.490.075	301.901.476.823
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	100.000.000.000	106.000.000.000
Bagian jangka panjang	98.243.490.075	195.901.476.823

Pada 30 Mei 2005, Obligasi CMNP III, dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp306.000.000.000 dan bunga akan dibayar empat kali dalam satu tahun, yaitu setiap 8 Maret, 8 Juni, 8 September dan 8 Desember. Rincian Obligasi CMNP III adalah sebagai berikut:

Seri	Tingkat Bunga	Jangka Waktu	Jumlah Pokok
A	12,50%	3 tahun	106.000.000.000
B	12,75%	4 tahun	100.000.000.000
C	13,00%	5 tahun	100.000.000.000
Jumlah			306.000.000.000

Penerbitan obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 6 tanggal 17 Maret 2005 dan telah diperbaharui dengan Akta No. 14 bertanggal 29 April 2005 dan Akta No. 6 tanggal 12 Mei 2005, antara Perusahaan dan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat.

Obligasi CMNP III tidak dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari secara *pari passu* tanpa hak preferen dengan kreditur-kreditur lain, kecuali kreditur-kreditur yang secara khusus mempunyai agunan atas kekayaan Perusahaan (bila ada).

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan berkewajiban antara lain mempertahankan rasio keuangan tertentu, dan memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat atas setiap pembagian dividen, perubahan anggaran dasar, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham.

Dalam hal Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan pembatasan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian hutang obligasi, maka pemegang obligasi berhak untuk menyatakan hal tersebut sebagai cidera janji (*default*) dan meminta pembayaran segera atas setiap jumlah yang terhutang. Pemberitahuan oleh wali amanat atas keadaan cidera janji dapat dilakukan setelah memperoleh

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

persetujuan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO). RUPO baru dapat diselenggarakan antara lain apabila dimintakan secara tertulis oleh pemegang obligasi yang mewakili sedikitnya 20% dari jumlah pokok obligasi.

Pada 12 Juni 2008, Perusahaan telah mengadakan RUPO CMNP III dan pemegang Obligasi CMNP III telah menyetujui sebagai berikut (Akta Notaris Ny.Poerbaningsih Adi Warsito, SH No:54 tanggal 25 Juli 2008):

- a. Menyetujui atas penjelasan Perusahaan dan memberikan persetujuan atas tindakan Perusahaan dalam memberikan persetujuan kepada CMS, Anak Perusahaan, untuk menjaminkan aset milik CMS kepada krediturnya.
- b. Menyetujui usulan Perusahaan untuk melakukan perubahan ketentuan dalam Perjajian Perwaliamanatan sesuai dengan Pasal 6 ayat 6.1 (a) huruf (i), untuk :
 1. Pembatasan untuk menjaminkan kekayaan Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan, menjadi sebagai berikut :
Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jumlah yang:
 - a. Telah diberikan sebelum ditandatangani perjanjian ini dengan ketentuan bahwa apabila aktiva yang dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aktiva tersebut tidak dapat lagi menjadi agunan;
 - b. Termasuk dalam agunan adalah (i) jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender,menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari, (ii) agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, (iii) agunan pembiayaan perolehan aktiva melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha dimana aktiva tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.
 2. Menyetujui perubahan pasal 6 ayat 6.2 huruf (i) butir a tentang kewajiban Perusahaan untuk memelihara antara EBITDA (*Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortitation*) dengan *Debt Service* menjadi sedikitnya 1,75 : 1 .
- c. Perusahaan setuju untuk memberikan kompensasi sebesar 0,5% dari pokok obligasi yang terhutang, yang akan dibayarkan dalam 2 tahap yaitu tanggal 5 Juli dan 8 September 2008.

Pada 5 Juni 2008, Obligasi CMNP III seri A sebesar Rp 106.000.000.000 telah dilunasi.

Lembaga Pemeringkat Obligasi CMNP III adalah Moody's Investor Service dan pada 8 September 2008 telah mengeluarkan pendapat atas *credit opinion* dengan peringkat A1.id *negative outlook*.

19. HUTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2008	2007
CMS, Anak Perusahaan		
PT Bank Mega Tbk	476.055.036.258	374.445.990.552
PT Bank Central Asia Tbk	475.279.053.012	337.214.204.893
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	58.860.000.000	90.000.000.000
Jumlah	1.010.194.089.270	801.660.195.445
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Central Asia Tbk, Perusahaan	29.430.000.000	31.140.000.000
Bagian jangka panjang	980.764.089.270	770.520.195.445

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. HUTANG BANK (lanjutan)

Term and condition untuk hutang bank tersebut adalah sebagai berikut:

Debitor	Perusahaan	CMS, Anak Perusahaan	
		PT Mega Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
Kreditor	PT Bank Bank Central Asia, Tbk	PT Mega Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
Tujuan Pinjaman	Untuk ekspansi usaha dalam bentuk penyertaan di Anak Perusahaan (PT CMS dan PT CW)	Untuk pembiayaan pembangunan Jalan Tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya secara <i>Club Deal</i> termasuk <i>take over</i> sebagian fasilitas kredit dari BNI	Untuk pembiayaan pembangunan Jalan Tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya termasuk <i>take over</i> sebagian fasilitas kredit dari BNI dan membayar bunga fasilitas Kredit Investasi selama masa konstruksi proyek (<i>Interest During Construction</i> atau IDC)
Perjanjian	Akta notaris Soegeng Santosa, SH No.5 tanggal 4 April 2007	Akta notaris Des Rizhal Boetaman, SH No.07 tanggal 21 Juni 2007 dan No. 32 tanggal 22 Februari 2008	Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, SH No.21 tanggal 22 Juni 2007 dan No. 23 tanggal 22 Februari 2008
Fasilitas dan Plafond Pinjaman	Kredit Investasi sebesar Rp 150 miliar	Term Loan 1 sebesar Rp400 miliar ditambah menjadi Rp455 miliar dan <i>Interest During Construction</i> (IDC) sebesar Rp40 miliar ditambah menjadi Rp45 miliar	Kredit Investasi 1 sebesar Rp400 miliar ditambah menjadi Rp455 miliar dan Kredit Investasi 2 sebesar Rp40 miliar ditambah menjadi Rp45 miliar
Jangka Waktu	30 Mei 2008 sebesar 34,6%, 30 Mei 2009 sebesar 32,7% dan 30 Mei 2010 sebesar 32,7% dari nilai pokok	Term Loan 1 selama 10 tahun (jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2017) sedangkan IDC selama 9 tahun (jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2016)	Kredit Investasi 1 selama 10 tahun (jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2017) sedangkan Kredit Investasi 2 selama 9 tahun (jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2016)
Suku Bunga	3 % diatas Sertifikat Bank Indonesia jangka waktu 3 bulan yang dibayar setiap triwulan	12,25% (<i>floating rate</i>) yang dibayar setiap tanggal 25 setiap bulan	Suku Bunga BCA dikurangi 1,25% yang dibayar setiap tanggal 25 setiap bulan
Jaminan	Segala harta kekayaan Perusahaan, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang baru akan ada dikemudian hari, tanpa hak preferensi, dengan ketentuan agunan tersebut mempunyai kedudukan setara.	Pendapatan dari operasional Jalan Tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya selama masa konsesi dan setiap perpanjangannya serta semua dan setiap hak, wewenang, tagihan-tagihan serta klaim yang sekarang telah dan atau di kemudian hari akan dimiliki.	<ul style="list-style-type: none"> a. Hak Konsesi (Pengusahaan Jalan Tol) proyek yang merupakan agunan pari passu dengan Bank Mega. b. Tagihan atas pendapatan tol atas Jalan Tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya, yang merupakan agunan pari passu dengan Bank Mega. c. Tagihan atas pendapatan ganti rugi dari Pemerintah. d. Tagihan atas pendapatan dari klaim asuransi dan bank garansi yang diterima CMS, Anak Perusahaan dari pihak lain (kontraktor). e. Rekening Penampungan dan rekening Operasional.

20. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tahun 2008, berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), Perusahaan membentuk tambahan cadangan sebesar Rp 5.915.336.000 atas imbalan kerja karyawan. Akrual ini dihitung berdasarkan persentase tertentu dari perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuarial independen, sesuai laporannya tanggal 8 Februari 2008, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*, dan asumsi sebagai berikut:

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

	2008	2007
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat diskonto	10.5%	10.5%
Tingkat kenaikan gaji	8.5%	8.5%
Tingkat kematian tahunan	Tabel CSO'80	Tabel CSO'80
Tingkat pengunduran diri	10% sampai umur 25 tahun dan	10% sampai umur 25 tahun dan
	menurun secara linear sampai dengan 0% pada umur 45 tahun dan setelahnya	menurun secara linear sampai dengan 0% pada umur 45 tahun dan setelahnya
Tingkat cacat	10% dari tabel CSO'80	10% dari tabel CSO'80

Kewajiban atas imbalan kerja karyawan yang terhutang pada 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	15.121.521.000	12.757.711.000
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	(929.468.000)	(1.007.575.000)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	1.559.407.000	2.118.850.000
Kewajiban atas imbalan kerja karyawan	15.751.460.000	13.868.986.000
Kewajiban atas imbalan kerja Direksi dan Komisaris	939.000.000	469.500.000
Kewajiban atas imbalan kerja karyawan Direksi dan Komisaris	16.690.460.000	14.338.486.000
Dikurangi kewajiban imbalan kerja - kurang dari satu tahun	(834.776.366)	(2.061.627.431)
Biaya yang masih harus dibayar	(2.374.500.000)	(469.500.000)
Beban (pembayaran) tahun berjalan	(2.602.316.467)	388.439.870
Kewajiban imbalan kerja - lebih satu tahun	10.878.867.167	12.195.798.439

	2008	2007
Saldo awal tahun	15.751.460.000	13.868.986.000
Beban tahun berjalan	2.104.250.994	1.853.794.503
Pembayaran selama tahun berjalan	(6.142.067.461)	(1.465.354.633)
Saldo akhir	11.713.643.533	14.257.425.870

Akrual tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Raya Saham Registra) adalah sebagai berikut:

30 September 2008

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar)	Persentase Pemilikan (%)	Nilai (Rp)
PT Bhakti Investama	386.074.000	19,30	193.037.000.000
PT Bhakti Securities	156.250.000	7,82	78.125.000.000
Heffernan	144.053.920	7,20	72.026.960.000
Remington Gold Limited, Singapura	104.548.000	5,23	52.274.000.000
Ivan Daniar Sumampow	102.672.000	5,13	51.336.000.000
PT Jasa Marga (Persero)	81.645.000	4,08	40.822.500.000
Koperasi-koperasi	4.894.100	0,25	2.447.050.000
PT Krakatau Steel (Persero)	3.500	0,00	1.750.000
PT Bhaskara Duniajaya	500	0,00	250.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	1.019.858.980	50,99	509.929.490.000
Jumlah	2.000.000.000	100,00	1.000.000.000.000

30 September 2007

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar)	Persentase Pemilikan (%)	Nilai (Rp)
PT Bhakti Investama	357.351.000	17,87	178.675.500.000
Remington Gold Limited, Singapura	104.548.000	5,23	52.274.000.000
Ivan Daniar Sumampow	102.672.000	5,13	51.336.000.000
PT Jasa Marga (Persero)	83.038.500	4,15	41.519.250.000
Koperasi-koperasi	5.418.000	0,27	2.709.000.000
PT Krakatau Steel (Persero)	3.500	0,00	1.750.000
PT Bhaskara Duniajaya	500	0,00	250.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	1.346.968.500	67,35	673.484.250.000
Jumlah	2.000.000.000	100,00	1.000.000.000.000

Semua saham Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Catatan 1b)

22. SELISIH PENILAIAN AKTIVA DAN KEWAJIBAN

Selisih penilaian aktiva dan kewajiban merupakan selisih atas penilaian wajar dari konsultan independen atas seluruh aktiva dan kewajiban Perusahaan dalam kaitannya dengan kuasi reorganisasi pada periode 31 Desember 2003 (lihat Catatan 2 dan 10). Pada 30 September 2008 dan 2007, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SELISIH PENILAIAN AKTIVA DAN KEWAJIBAN (lanjutan)

	Kenaikan (Penurunan) Nilai Aktiva Bersih Perusahaan
Aktiva tetap - bersih	591.849.711.795
Kewajiban pajak tangguhan - aktiva tetap	86.892.384.771
Penempatan jangka panjang - bersih	(156.521.968.565)
Pajak final atas penilaian kembali aktiva tetap	(56.822.969.389)
Aktiva pajak tangguhan - akumulasi rugi fiskal	(23.020.242.523)
Kenaikan Nilai Aktiva Bersih	442.376.916.089
Defisit pada 31 Desember 2003 (disajikan kembali)	(418.807.483.307)
Selisih penilaian aktiva dan kewajiban	23.569.432.782

23. SALDO LABA

Saldo laba merupakan akumulasi laba ditahan pada 30 September 2008 dan 2007 yang terdiri dari :

	2008	2007
Ditentukan penggunaannya	43.300.000.000	43.300.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	368.485.935.179	249.086.502.821
Saldo akhir	411.785.935.179	292.386.502.821

Sesuai dengan keputusan pemegang saham pada RUPS untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2007 yang telah diaktakan oleh notaris Irwan Santosa, S.H. no. 148 tanggal 30 Juni 2008 yang menyatakan:

- a. Menerima dan menyetujui laporan keuangan untuk tahun buku 2007 dengan catatan menunda pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi Perseroan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2007 sampai dengan selesai dilakukannya kajian teknis dan keuangan pada Anak Perusahaan, yaitu PT Citra Margatama Surabaya dan PT Citra Waspphutowa, yang akan dilaksanakan oleh Perseroan selambat-lambatnya sampai dengan akhir tahun buku 2008;
- b. Menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 18.000.000.000 (delapan belas miliar rupiah) atau Rp. 9,- (sembilan rupiah) untuk setiap lembar saham.

24. PENDAPATAN USAHA

a. Pendapatan Tol

Ruas Jalan Tol	2008	2007
JIUT, Perusahaan	414.014.330.937	356.247.107.080
SSWB, CMS, Anak Perusahaan	10.179.936.500	-
Jumlah	424.194.267.437	356.247.107.080

Penetapan tarif tol dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia (cq. Menteri Pekerjaan Umum), untuk ruas Lingkar dalam kota Jakarta didasarkan pada SK. Men.PU No. 370/KPTS/M/2007 tertanggal 31 Agustus 2007 (Catatan 31.1.b). Sedangkan untuk ruas SSWB didasarkan pada Men.PU No. 287/KPTS/M/2008 tertanggal 25 April 2008 (Catatan 31.2.a)

b. Pendapatan Sewa Lahan

Pendapatan sewa lahan merupakan pendapatan dari penyewaan lahan untuk reklame oleh pihak ketiga. Pada saat, penerimaan pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan diterima dimuka (Catatan 17) dan diakui sebagai pendapatan sewa sesuai dengan porsi periode berjalan, rincian pendapatan sewa lahan adalah sebagai berikut:

Ruas Jalan Tol	2008	2007
JIUT, Perusahaan	2.178.678.503	1.659.604.583
SSWB, CMS, Anak Perusahaan	2.120.423.454	-
Jumlah	4.299.101.957	1.659.604.583

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

1. Beban penjualan jasa tol

	2008	2007
a. Beban pengumpulan tol		
Penyusutan aktiva tetap	65.953.275.285	52.600.037.422
Gaji dan kesejahteraan karyawan	25.238.008.533	25.313.795.529
Pajak bumi dan bangunan	8.020.463.440	6.488.911.940
Konsultan	1.683.963.639	385.740.000
Sewa dan asuransi	1.517.416.353	1.455.119.491
Perbaikan dan pemeliharaan	1.368.579.690	1.093.828.600
Cetak dan jilid	618.440.700	651.273.625
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	1.449.885.139	1.141.201.722
Jumlah	105.850.032.779	89.129.908.329
b. Beban pelayanan dan pemeliharaan		
Amortisasi beban tanggungan	13.321.267.020	11.418.859.248
Gaji dan kesejahteraan karyawan	13.086.584.380	12.663.503.424
Perbaikan dan pemeliharaan	6.194.468.811	5.530.592.639
Sewa dan asuransi	3.089.675.604	2.359.545.159
Telepon, listrik dan air	2.470.736.436	1.946.241.714
Penyusutan aktiva tetap	1.274.816.696	462.803.680
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	5.339.875.536	2.325.757.992
Jumlah	44.777.424.483	36.707.303.856
Jumlah beban jasa tol	150.627.457.262	125.837.212.185

2. Beban umum dan administrasi

Gaji dan kesejahteraan karyawan	48.274.120.986	49.010.634.346
Konsultan	6.864.413.677	5.585.089.841
Penyusutan aktiva tetap	4.332.245.612	4.714.202.445
Sewa dan asuransi	2.287.131.364	1.108.526.441
Perbaikan dan pemeliharaan	1.728.604.972	2.162.886.304
Telepon, listrik dan air	1.706.399.072	1.776.029.120
Representasi	1.674.728.458	4.537.382.002
Perjalanan dinas	1.261.994.433	1.890.718.036
Administrasi	1.047.992.381	1.412.766.714
Iuran dan sumbangan	888.316.975	1.403.544.464
Partisipasi kendaraan karyawan	870.885.164	660.152.952
Rumah Tangga	740.644.684	875.837.536
Promosi dan publikasi	467.527.635	1.032.210.323
Cetak dan jilid	259.654.522	401.630.474
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	4.842.567.092	4.116.251.323
Jumlah beban umum dan administrasi	77.247.227.027	80.687.862.321
Jumlah beban usaha	227.874.684.289	206.525.074.506

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENGHASILAN BUNGA

Penghasilan bunga diperoleh dari:

	2008	2007
Deposito berjangka	5.119.176.987	2.757.367.816
Giro bank	454.863.115	567.711.013
Jumlah	5.574.040.102	3.325.078.829

27. BIAYA PINJAMAN

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Bunga:		
Bank	56.783.455.720	3.867.075.000
Obligasi	24.872.916.667	31.355.155.983
Amortisasi atas diskonto Obligasi	1.756.509.939	1.756.509.939
Jumlah	83.412.882.326	36.978.740.922

Biaya pinjaman berupa biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya selama masa pembangunan jalan tol telah dikapitalisasi sebagai bagian dari bangunan dan prasarana dalam pembangunan jalan tol ruas SSWB pada CMS, Anak Perusahaan (Catatan 10)

28. PAJAK PENGHASILAN

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan terdiri dari:

	2008	2007
Periode Berjalan	59.181.925.960	38.728.127.800
Ditangguhkan	(24.614.161.452)	(1.040.679.862)
Jumlah	34.567.764.508	37.687.447.938

Pajak periode berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	124.290.991.727	115.609.172.496
Rugi Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(70.129.783.876)	(2.953.388.891)
Laba komersial Perusahaan sebelum pajak penghasilan	194.420.775.603	112.655.783.605
Koreksi positif:		
Representasi, iuran dan sumbangan	2.461.582.288	6.948.309.464
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	1.673.875.910	1.807.644.461
Biaya penyusutan aktiva tetap	1.839.806.397	2.712.386.240
Asuransi	701.996.860	1.219.826.164
Amortisasi beban tangguhan	659.058.988	256.418.653

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak periode berjalan (lanjutan)

	2008	2007
Emisi obligasi	439.127.488	439.127.486
Biaya rapat dan rumah tangga	393.298.017	1.822.879.542
Beban transportasi	319.851.498	1.712.597.736
Biaya administrasi lainnya	189.581.200	1.518.643.840
Beban subskripsi	25.759.000	171.847.150
Promosi dan publikasi	21.535.000	910.692.280
Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	-	2.061.627.431
Lain-lain	845.075.000	1.933.846.855
Koreksi negatif:		
Amortisasi hak pengelolaan jalan	(3.100.270.866)	(3.125.447.860)
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(3.559.632.514)	(1.402.485.799)
Pendapatan sewa diterima dimuka	-	(557.854.583)
Pemulihan penyisihan kemungkinan kerugian	-	(1.933.750.000)
Taksiran penghasilan kena pajak	197.331.419.869	129.152.092.665

Perhitungan beban pajak periode berjalan dan taksiran hutang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Taksiran penghasilan kena pajak	197.331.419.869	129.152.092.665
Beban pajak kini:		
Rp 50.000.000 x 10%	5.000.000	5.000.000
50.000.000 x 15%	7.500.000	7.500.000
197.231.419.869 x 30%	59.169.425.960	38.715.627.800
Beban pajak kini	59.181.925.960	38.728.127.800
Pajak penghasilan dibayar dimuka -pasal 25	37.481.732.486	40.145.821.328
Pajak dibayar dimuka (taksiran hutang)- ps 29	(21.700.193.474)	1.417.693.528

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan, untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2008 dan 2007 dengan menggunakan tarif pajak maksimum 30% adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Beban pajak penghasilan tahun berjalan Perusahaan	59.181.925.960	38.728.127.800
Manfaat (beban) pajak tangguhan - Perusahaan:		
Imbalan kerja karyawan	(280.000.198)	(678.087.879)
Amortisasi beban tangguhan	(197.717.696)	(472.542.586)
Biaya purna tugas direksi dan komisaris	(140.850.000)	(1.477.217.100)
Penyusutan aktiva tetap	722.106.075	1.045.983.057
Pendapatan sewa diterima di muka	-	280.972.825
Amortisasi diskonto obligasi	131.738.247	43.912.749
Pemulihan penyisihan kemungkinan kerugian aktiva tidak lancar lainnya	(3.894.290.062)	1.077.375.000
Manfaat pajak tangguhan bersih - Perusahaan	(3.659.013.634)	(179.603.934)
Manfaat pajak tangguhan bersih - Anak Perusahaan	(20.955.147.818)	(861.075.928)
Beban pajak penghasilan - bersih	34.567.764.508	37.687.447.938

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Perusahaan		
Aktiva pajak tangguhan:		
Imbalan kerja karyawan	7.511.573.138	4.779.184.029
Amortisasi beban tangguhan	5.556.735.742	1.866.435.531
Pendapatan sewa diterima di muka	5.805.504.529	1.051.743.289
Penyusutan aktiva tetap	508.839.827	488.904.749
Biaya purna tugas direksi dan komisaris	(140.850.000)	3.023.693.177
Penyisihan kemungkinan kerugian aktiva tidak lancar lainnya	-	1.017.492.385
Jumlah	<u>19.241.803.236</u>	<u>12.227.453.160</u>
Kewajiban pajak tangguhan:		
Amortisasi diskonto obligasi	43.912.750	1.438.416.806
Amortisasi biaya dibayar dimuka	90.251.498	-
Penyusutan aktiva tetap	6.104.288.922	1.268.526.909
Jumlah	<u>6.238.453.170</u>	<u>2.706.943.715</u>
Aktiva pajak tangguhan – bersih, Perusahaan	<u>13.003.350.066</u>	<u>9.520.509.445</u>
Anak Perusahaan		
Aktiva pajak tangguhan - akumulasi rugi dan amortisasi biaya dibayar di muka	28.068.494.379	6.677.534.374
Kewajiban pajak tangguhan - aktiva tetap	-	(27.370.834)
Aktiva pajak tangguhan - bersih, Anak Perusahaan	<u>28.068.494.379</u>	<u>6.650.163.540</u>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>41.071.844.445</u>	<u>16.170.672.985</u>

29. LABA BERSIH PER SAHAM PERUSAHAAN

Laba bersih per saham perusahaan dihitung berdasarkan laba bersih konsolidasi terhadap lembar saham tertimbang yang beredar selama periode berjalan, sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba bersih (Rp)	92.374.512.913	78.037.684.927
Saham tertimbang (Lembar)	2.000.000.000	2.000.000.000
Laba bersih per saham (Rp)	<u>46,19</u>	<u>39,02</u>

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

1. PERUSAHAAN

Ikatan, perjanjian penting dan kontinjensi yang berhubungan dengan Perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)

Pada 5 Juni 2007, telah dilakukan penandatanganan PPJT No: 05/PPJT/VI/Mn/2007 antara Perusahaan dengan pemerintah Republik Indonesia (cq. Menteri Pekerjaan Umum). Perjanjian tersebut antara lain menetapkan masa hak pengusahaan jalan tol hingga 31 Maret 2025.

b. Pembagian Hasil Pendapatan Tol dengan JM

Pada 8 Mei 2002, berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 213/KPTS/M/2002 dan No. 218/KMK.01/2002, yang berlaku efektif tanggal 10 Mei 2002, ditetapkan antara lain:

1. Pencabutan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 272-A/KPTS/1996 dan No. 434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996 (Catatan 1a).
2. Kaji ulang secara menyeluruh atas ruas jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta yang akan dilakukan oleh pihak ketiga yang independen.
3. Sementara menunggu kesepakatan baru yang mengikat Perusahaan dan JM, perbandingan pembagian pendapatan tol antara Perusahaan dan JM adalah 65% banding 25% sedangkan sisanya sebesar 10% disimpan pada rekening sementara JM dan baru dapat dicairkan berdasarkan hasil kajian final seperti disebutkan pada butir 2.

Berdasarkan Surat Perusahaan No. 179/DU-TU.00/II/2003 tanggal 18 Februari 2003 dan Surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia No. JL0104-Mn/202 tanggal 12 Maret 2003 perihal Perubahan Porsi Bagi Hasil Pendapatan Jalan tol Dalam Kota Jakarta, dinyatakan bahwa Perusahaan setuju atas perbandingan pembagian pendapatan tol antara Perusahaan dan JM sebesar 55% dan 45% sesuai dengan kajian final yang telah dilakukan oleh konsultan independen.

Pada 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengadakan Amandemen Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan Jalan Tol No. 42 tanggal 4 Juni 1993 yang dilakukan dihadapan Notaris Chairul Bachtiar, S.H. No. 08/Leg/III/2003 yang mengatur perbandingan pembayaran pendapatan tol antara Perusahaan dan JM, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan dan JM masing-masing sebesar 75% banding 25%, yang berlaku sejak awal masa hak pengusahaan jalan sampai dengan tanggal 9 Mei 2002.
2. Perusahaan dan JM masing-masing sebesar 65% banding 35%, yang berlaku sejak tanggal 10 Mei 2002 sampai dengan tanggal 31 Desember 2002.
3. Perusahaan dan JM masing-masing sebesar 55% banding 45%, yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 sampai dengan berakhirnya masa hak pengelolaan jalan (Catatan 1a).

c. Penempatan jangka panjang dalam bentuk Negotiable Certificates of Deposit (NCD).

Penempatan ini merupakan penempatan jangka panjang dalam bentuk Negotiable Certificates of Deposit (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk sebesar US\$28.000.000 dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 3/9/KEP.GBI/2001 tanggal 29 Oktober 2001, kegiatan operasi Unibank telah dibekukan dan diserahkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Sehubungan dengan hal tersebut, Manajemen Perusahaan memperkirakan NCD tersebut akan dapat terpulihkan sejumlah Rp156 miliar.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

1. PERUSAHAAN (lanjutan)

Berdasarkan surat BPPN kepada Perusahaan tanggal 28 Agustus 2002 dan pengumuman BPPN di surat kabar pada 22 November 2002, dinyatakan bahwa NCD yang diterbitkan oleh Unibank tidak termasuk dalam program penjaminan Pemerintah atas kewajiban bank umum karena Unibank telah melanggar peraturan perbankan dan keuangan di Indonesia. BPPN dalam suratnya mengindikasikan bahwa Perusahaan masih tetap memiliki hak tagih atas NCD tersebut kepada Unibank.

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi Perusahaan efektif tanggal 31 Desember 2003, nilai terbawa NCD tersebut telah disesuaikan berdasarkan hasil penilaian penilai independen.

Pada 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dalam kaitannya dengan NCD yang dimiliki oleh Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan jumlah gugatan ganti kerugian materiil dan immateriil yang diajukan Perusahaan masing-masing sebesar US\$28.000.000 dan US\$1.000.000.000.

Pemerintah Republik Indonesia telah membubarkan BPPN pada bulan Februari 2004.

Pada 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

- a. Menyatakan sah sertifikat-sertifikat deposito yang diterbitkan oleh Unibank.
- b. Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat deposito tersebut.
- c. BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan.
- d. BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat deposito tersebut yang seluruhnya berjumlah US\$28.000.000.

Pada 12 Oktober 2004 dan 26 Oktober 2004, BPPN dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan melakukan banding atas hasil keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada 28 April 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan No.124/Pdt/2005/PT.DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Pada 31 Oktober 2005, BPPN melakukan kasasi atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Mahkamah Agung telah membatalkan putusan Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang semula memenangkan Perusahaan.

Pada 24 Mei 2007, berdasarkan keputusan Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT Jo No.124/PDT/2005/PT. DKI. Mengabulkan permohonan kasasi dari pemohon kasasi Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dan membatalkan putusan pengadilan tinggi Jakarta tanggal 28 April 2005 No. 124/Pdt/2005/PT.DKI.

Pada 15 November 2007, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali terhadap Keputusan Kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006, sebagaimana telah disebutkan diatas.

Sampai dengan 30 September 2008, kasus tersebut masih dalam proses penyelesaian.

d. Penyesuaian Tarif Tol

Pada 31 Agustus 2007, berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.370/KPTS/M/2007 tentang Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor Pada Ruas Jalan Tol Yang Sudah Beroperasi Dan Besarnya Tarif Tol Pada beberapa Ruas Jalan Tol, dihitung sejak 04 September 2007 tarif tol jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta mengalami perubahan, dengan rincian sebagai berikut:

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

1. PERUSAHAAN (lanjutan)

d. Penyesuaian Tarif Tol (lanjutan)

Golongan	Jenis Kendaraan	Tarif Baru (Rp)	Tarif Lama (Rp)
I	Sedan, Jip, Pick Up, Bus Kecil, Truk Kecil dan Bus	5.500	4.500
II	Truk dengan 2 (dua) gandar	7.000	6.000
III	Truk dengan 3 (tiga) gandar	9.000	6.500
III	Truk dengan 4 (empat) gandar	11.500	6.500
V	Truk dengan 5 (lima) gandar atau lebih	13.500	6.500

e. Pemanfaatan Lahan

Perusahaan mengadakan perjanjian pemanfaatan lahan untuk penempatan reklame pada beberapa lokasi di jalan tol ruas Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga dengan beberapa pihak ketiga, dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp16.937.400.000, yang berlaku paling lama hingga bulan Desember 2010.

f. Perjanjian Pekerjaan dengan Kontraktor

1. Pada 26 Juni 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pekerjaan Scrapping dan Filling Aspal Nomor: 96/SPJK-HK.04/VI/2007 dengan PT Marga Maju Mapan, dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.200.115.752 (sudah termasuk PPh dan PPN). Jangka waktu pelaksanaan perjanjian ini adalah 90 hari kalender.

Perjanjian diatas di addendum Nomor: 134.D/SPJK-HK.04/X/2007 tanggal 30 Oktober 2007 mengenai perubahan nilai kontrak menjadi sebesar Rp 7.198.775.125. Sampai dengan tanggal 30 September 2008, masih terdapat hutang retensi sebesar Rp 1.333.152.555.

2. Pada 20 Juni 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penggantian Expansion Joint nomor: 88/SPJK-HK.04/VI/2007 dengan PT Pearl Rubber Mandiri, dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.893.405.650 (sudah termasuk PPh dan PPN). Jangka waktu pelaksanaan perjanjian ini adalah 150 hari kalender.

Perjanjian diatas diaddendum Nomor: 150A/SPJK-HK.04/XII/2007 tanggal 12 Desember 2007 mengenai perubahan nilai kontrak menjadi sebesar Rp 5.807.978.550. Berita Acara Serah Terima pekerjaan penggantian expansion joint mengenai prestasi pekerjaan telah mencapai 100%, ditandatangani tanggal 30 Nopember 2007. Sampai dengan 30 September 2008, masih terdapat hutang retensi sebesar Rp 1.158.913.749.

3. Pada 26 Juni 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pekerjaan Scrapping dan Filling Aspal Nomor: 97/SPJK-HK.04/VI/2007 dengan PT Sarana Marga Bhakti Utama, dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.541.263.826 (sudah termasuk PPh dan PPN). Jangka waktu pelaksanaan perjanjian ini adalah 90 hari kalender (5 Juli 2007 sampai dengan 5 Oktober 2007).

Perjanjian diatas diaddendum Nomor: 134.C/SPJK-HK.04/X/2007 tanggal 30 Oktober 2007 mengenai perubahan nilai kontrak menjadi sebesar Rp 7.540.919.554. Berita Acara Serah Terima pekerjaan penggantian scrapping dan filling aspal mengenai prestasi pekerjaan telah mencapai 100%, ditandatangani tanggal 30 Oktober 2007. Sampai dengan tanggal 30 September 2008, masih terdapat hutang retensi sebesar Rp 1.381.566.383.

g. Perjanjian Kerjasama Penerimaan Hasil Tol dengan JM dan Bank Jabar

Pada 10 Oktober 2006 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan JM dan Bank Jabar Cabang Khusus Jakarta mengenai penyelenggaraan penerimaan setoran uang hasil pengumpulan tol pada jalan tol dalam kota Jakarta.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

1. PERUSAHAAN (lanjutan)

h. Kebakaran jalan tol

Pada tahun 2007 telah terjadi dua peristiwa kebakaran tol yaitu pada 22 Mei 2007 pada lokasi : Tol Pluit Km 24 + 800 dan tanggal 7 Agustus 2007 pada lokasi : Tol Jembatan Tiga Km 24 + 200.

Pada 31 Agustus 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Perbaikan dan Perkuatan Struktur Yang Terbakar Nomor: 117.B/SPJK-HK.04/VIII/2007 dengan PT Pilarindo Jasatama Persadara, dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.377.003.926 (sudah termasuk PPh dan PPN). Jangka waktu pelaksanaan perjanjian ini adalah 75 hari kalender.

Berita Acara Serah Terima pekerjaan perbaikan struktur pasca kebakaran mengenai prestasi pekerjaan telah mencapai 100%, ditandatangani tanggal 10 Desember 2007. Sampai dengan tanggal 30 September 2008, masih terdapat hutang retensi sebesar Rp118.850.196.

Untuk perbaikan konstruksi pada ruas tol Jembatan Tiga, pada 19 Maret 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemborongan Perbaikan Konstruksi Pasca Kebakaran di Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, Msc Km 24 + 200 No. 12/SPJK-HK.04/III/2008 dengan PT Yasa Patria Perkasa selaku kontraktor pelaksana dengan nilai kontrak sebesar Rp 16.870.500.000, sampai dengan 30 September 2008, masih terdapat hutang retensi sebesar Rp1.687.050.000, sedangkan Perjanjian Pekerjaan Konsultan Supervisi Perbaikan Konstruksi Pasca Kebakaran di Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, Msc Km 24 + 200 No.13/SPJK-HK.04/III/2008 dengan PT Multi Phi Beta selaku Konsultan Pengawas dengan nilai kontrak sebesar Rp 332.860.000. Perbaikan telah diselesaikan pada pertengahan Juli 2008.

Atas peristiwa kebakaran tersebut, Perusahaan telah mengajukan klaim asuransi kepada konsorsium perusahaan asuransi, yang terdiri dari PT Asuransi Allianz, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Bosowa, dan PT Citra International Underwriters. Sampai 30 September 2008, proses pengurusan klaim ganti rugi masih berlangsung. Seluruh biaya yang telah dan akan dikeluarkan untuk perbaikan konstruksi jalan tol akibat kebakaran tersebut diatas, termasuk biaya pengosongan kolong tol (Catatan 11) sedang diupayakan untuk memperoleh kompensasi dari Pemerintah dalam bentuk penambahan masa konsesi.

i. Fasilitas pinjaman Standby Loan di BCA

Pada 14 Juni 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas standby loan dari PT Bank BCA sebesar Rp153 miliar yang hanya akan ditarik oleh Perusahaan dalam hal terjadi kekurangan dana untuk pembayaran hutang pokok Obligasi CMNP III kepada Pemegang Obligasi (Catatan 18). Suku bunga tahunan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar *Prime Lending Rate* Bank BCA dikurangi 1%. Pada 30 September 2008 dan 2007, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

j. Gugatan Hukum dari Masyarakat

Pada 29 Februari 2008, berdasarkan surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. W10.U3.Ht.04.10.147.1113.2008, Perusahaan telah mendapat Panggilan Resmi sebagai Turut Tergugat III untuk datang menghadap di persidangan umum Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam perkara Gugatan Hukum dari Masyarakat Citizen Law Suit (CLS) terhadap Negara Republik Indonesia Cq. Presiden Republik Indonesia dan lainnya, yang pada pokoknya antara lain menuntut pencabutan kenaikan tarif tol.

Berdasarkan putusan Nomor 40/PDT.G/2008/PN.Jak.Sel tertanggal 19 Mei 2008 Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang mengadili gugatan Citizen Law Suit tersebut memutuskan antara lain:

1. Menyatakan gugatan tidak memenuhi syarat formil sebagai suatu gugatan warga negara (CLS), sehingga tidak sah menurut hukum.
2. Menyatakan gugatan tidak dapat diterima.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

1. PERUSAHAAN (lanjutan)

j. Gugatan Hukum dari Masyarakat (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, penggugat dapat menyatakan banding dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kalender sejak putusan dibacakan. Namun sampai dengan batas waktu yang ditentukan undang-undang yaitu tanggal 2 Juni 2008, penggugat tidak menggunakan haknya untuk menyatakan banding, sehingga putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap dan mengikat bagi para pihak.

k. Pemberian Kompensasi atas pengeluaran biaya penertiban kolong tol

Pada 13 Februari 2008, telah ditanda tangani Berita Acara Hasil Pembahasan Permohonan Pemberian Kompensasi atas pengeluaran biaya penertiban dan penataan awal lahan kolong tol, No.08/BA.TE-RJT/HK.02.07/2008 dan No.20/BA-HK.00/II/2008, antara Perusahaan dengan ketua tim evaluasi rekonstruksi Jembatan Tiga pada Jalan Tol Ruas Cawang-Tanjung Priuk-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit sesuai dengan Surat Keputusan Kepala BPJT No.09/KPTS/BPJT/2007 tanggal 30 November 2007. Berita acara tersebut adalah kesepakatan antara Tim Evaluasi dengan Perusahaan, tentang pemberian kompensasi dalam bentuk perpanjangan konsesi sesuai ketentuan perundang-undangan, yang dihitung berdasarkan pendekatan investasi atau dengan pendekatan biaya.

l. Likuidasi CMF B.V, Anak Perusahaan

Sesuai keputusan Rapat Pemegang Saham tanggal 2 April 2007, CMF BV telah dilikuidasi oleh Perusahaan, sehingga tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasi untuk tanggal yang berakhir pada 30 September 2008. Perusahaan menunjuk Equity Trust Co.N.V, sebagai likuidator.

m. Penjualan saham Global Infrastructure Investindo (GII)

Pada 2 April 2007, Perusahaan telah melepas kepemilikan saham pada GII sebesar 247.500 lembar saham kepada I Komang Adi Setiawan dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham atau seluruhnya sebesar Rp247.500.000 yang telah diaktakan berdasarkan akta notaris Hizmelina No:01 tanggal 2 April 2007.

n. Kajian keuangan Anak Perusahaan (Ruas SSWB dan DATR)

Sebagai tindak lanjut atas keputusan RUPST tahun buku 2007 yang dilaksanakan pada 30 Juni 2008, untuk melakukan kajian terhadap Anak Perusahaan, Perusahaan telah menindaklanjuti keputusan tersebut antara lain dengan :

- a. Pada 28 Juli 2008 Perusahaan telah menandatangani kontrak kerja dengan PT Cipta Strada sesuai dengan perjanjian kontrak No:44B/SPJK-HK.04/VII/2008 untuk melakukan Audit Teknis Konstruksi dan Pengadaan Tanah Proyek Jalan Tol SSWB.
- b. Pada 18 September 2008 Perusahaan telah menunjuk KAP Husni, Mucharam & Rasidi sesuai dengan SPMK Np:8/SPK-PW.00/IX/2008 untuk melakukan kajian keuangan pada CW, Anak Perusahaan.

o. Gugatan Intervensi Perusahaan

Pada 14 Agustus 2008, Perusahaan telah menerima Surat Panggilan dari Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta, Nomor:W2.TUN.I.1748/HK-06/VIII/2008 untuk hadir dalam persidangan yang akan diselenggarakan pada 21 Agustus 2008.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

1. PERUSAHAAN (lanjutan)

o. Gugatan Intervensi Perusahaan (lanjutan)

Dalam hal ini Perusahaan adalah selaku Pihak Ketiga dalam perkara gugatan antara Hasan Ismail selaku Penggugat, melawan Kepala Kantor Pertanahan Jakarta Pusat selaku tergugat, yang terdaftar dengan register nomor : 62/G/2008/PTUN.JKT terkait dengan obyek gugatan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1493/Gunung Sahari Selatan seluas 2.180 M2, tertulis atas nama PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk yang terletak di kelurahan Gunung Sahari Selatan, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat.

Selaku Pihak Ketiga dalam perkara tersebut, Perusahaan telah mengajukan gugatan intervensi ke Pengadilan Tata Usaha Negara pada 8 September 2008 dan memberikan kuasa kepada Kantor Hukum Maqdir Ismail & Partner Lawfirm untuk mewakili kepentingan Perusahaan tersebut.

p. Asuransi Jalan Tol Perusahaan

Sehubungan dengan upaya Perusahaan untuk meninjau ulang nilai pertanggungan asuransi jalan tol (catatan 10) milik Perusahaan telah bersepakat dengan pihak asuransi untuk meningkatkan nilai pertanggungan menjadi sekitar Rp3,3 trilyun dan mulai berlaku sejak 26 September 2008 namun proses administrasi kontrak kerja sedang dalam proses penyelesaian.

2. CMS, ANAK PERUSAHAAN

Ikatan, perjanjian penting dan kontijensi yang berhubungan dengan CMS, Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Pendirian CMS

Berdasarkan akta notaris S.P. Henny Singgih, S.H., No. 98 tanggal 26 Desember 1996, Perusahaan mengadakan Perjanjian Usaha Patungan dengan JM untuk penyelenggaraan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya. Untuk maksud tersebut, telah didirikan CMS dengan kepemilikan Perusahaan sebesar 85% dan JM sebesar 15% (Catatan 1c). CMS memperoleh masa HPJ selama 35 tahun yang dihitung sejak tanggal pengoperasian bagian ruas jalan tol yang pertama.

Pada 27 Februari 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CMS dimana Perusahaan akan membantu CMS dalam pembangunan ruas jalan tol Simpang Susun Waru -Tanjung Perak di Surabaya.

b. Perubahan struktur modal CMS

Pada 27 Juni 2006, PT CMS telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor : 717 tanggal 27 Juni 2006 telah memutuskan menyetujui peningkatan Modal Dasar dari Rp320.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.000 serta peningkatan Modal Disetor dari Rp320.000.000.000 menjadi Rp380.000.000.000. Kepemilikan saham atas PT CMS telah berubah menjadi 94,7% PT CMNP dan 5,3% JM.

c. Perubahan kuasa penyelenggaraan

Pada 31 Oktober 2003, berdasarkan Keputusan Menteri Perumahan dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia No. 307/KPTS/M/2003, ditetapkan antara lain mengenai perubahan atas wewenang penyelenggaraan Jalan Tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak sepanjang kurang lebih 36,50 km (stage I, II dan III) menjadi 12,8 km (stage I).

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

2. CMS, ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)

d. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) ruas SSWB

Pada 12 Februari 2007, telah ditandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda antara CMS dengan pemerintah Republik Indonesia (cq. Menteri Pekerjaan Umum). Perjanjian tersebut antara lain menetapkan masa hak pengusahaan jalan tol selama 35 (tiga puluh lima) tahun terhitung sejak tanggal 21 Mei 2005.

e. Perjanjian dengan Kontraktor

Sehubungan dengan pembangunan Jalan Tol ruas SSWB, CMS, Anak Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian dengan berbagai pihak sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proyek dibagi menjadi 4 (empat) paket konstruksi yaitu:

Proyek	Paket I	Paket II	Paket III	Paket IV
Panjang Jalan	1,7 Km	2,9 Km	3,8 Km	4,4 Km
Wilayah	Flyover Menanggal-Waru	Menanggal-Berbek	Berbek-Tambak Sumur	Tambak Sumur - Juanda
Kontraktor	PT Waskita Yasa JO	PT Waskita Karya	PT Utama Karya	PT Wijaya Karya
Tanggal Perjanjian Kerja	17 Juli 2005	1 Agustus 2007	31 Juli 2007	25 Juli 2007
Nilai Pekerjaan- Awal	Rp 85.758.446.000	Rp 200.445.000.000	Rp 200.385.000.000	Rp 183.003.000.000
Nilai Pekerjaan - Akhir	Rp 68.752.383.352	Rp 241.949.029.819	Rp 325.016.000.000	Rp220.725.000.000
Nilai - Retensi	-	Rp 12.097.451.563	Rp 16.250.061.441	Rp 11.035.628.093

Harga konstruksi diatas belum termasuk pekerjaan pembuatan rambu lalu lintas, expansion joint, penerangan jalan umum, gerbang tol dan sarana pelengkap lainnya sebesar Rp29.819.020.176. PHO (*Provisional Hand Over*) untuk paket 1, 2, 3, dan 4 masing-masing telah dilakukan pada 17 Juli 2006, 31 Desember 2007, 4 Februari 2008, dan 28 Januari 2008.

2. Konsultan pengawasan hasil pelaksanaan yaitu PT Virama Karya, berdasarkan hasil negosiasi harga pekerjaan jasa pengawasan tehnik dan kaji desain No. 64/SPJK-PP.01/III/2006, addendum ke IV tanggal 23 November 2007, termasuk perubahan ruas jalan, menyiapkan dokumen "amdal", pengukuran titik, dan penyelidikan tanah dengan nilai kontrak awal sebesar Rp5.222.470.000 menjadi Rp11.601.160.487.

Seluruh pembangunan jalan tol SSWB telah diselesaikan dan beroperasi secara komersial pada 27 April 2008, atas penyelesaian proyek tersebut CMS, Anak Perusahaan masih mempunyai kewajiban hutang retensi yang akan jatuh tempo setelah 1 (satu) tahun beroperasi sebesar Rp39.383.141.097.

f. Penentuan tarif tol CMS

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 287/KPTS/M/2008 tanggal 25 April 2008 tentang Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor Pada Ruas Jalan Tol Yang Sudah Beroperasi pada ruas SSWB adalah sebagai berikut :

Golongan	Jenis Kendaraan	Tarif (Rp)
I	Sedan, Jip, Pick Up, Bus Kecil, Truk Kecil dan Bus	5.000
II	Truk dengan 2 (dua) gandar	7.500
III	Truk dengan 3 (tiga) gandar	9.500
III	Truk dengan 4 (empat) gandar	12.000
V	Truk dengan 5 (lima) gandar atau lebih	12.500

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

2. CMS, ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)

g. Pembelian tanah oleh CMS

Berdasarkan Akta Pernyataan kesepakatan bersama (Kesepakatan Bersama), Eddy Soebianto, S.H., No. 34 tanggal 14 Oktober 2005, CMS, Anak Perusahaan, membuat kesepakatan dengan PT Pondok Tjandra Indah, PT Bumi Nirwana dan PT Semesta Anugerah mengenai jual beli tanah yang dimiliki oleh ketiga pihak tersebut dengan nilai sebesar Rp69.351.710.000 dan dibayarkan secara angsuran. Jumlah pembayaran yang telah dilakukan oleh CMS sampai dengan tanggal 30 September 2008 adalah sebesar Rp66.221.840.000.

h. Kajian ulang terhadap Trafik

Pada 7 Juli 2008, berdasarkan perjanjian No:91/SPJK-HK.01/VII/2008, CMS, Anak Perusahaan telah menunjuk PT Pamintori Cipta untuk melakukan kajian ulang terhadap trafik ruas SSWB sebagai tindak lanjut atas hasil keputusan pemegang saham pada RUPST Anak Perusahaan tahun buku 2007 pada 18 Juni 2008.

3. CW, ANAK PERUSAHAAN

Ikatan, perjanjian penting dan kontijensi yang berhubungan dengan CW, Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Pendirian CW

Dalam rangka mengikuti beberapa proses tender investasi jalan tol, Perusahaan bersama dengan beberapa pihak lain telah membentuk konsorsium guna mengikuti proses tender tersebut yaitu Konsorsium Citra Wasphtowa.

Berdasarkan akta notaris Dewi Kusumawati, S.H. No. 18 tanggal 28 Januari 2005, Perusahaan bersama dengan PT Waskita Karya (Persero), PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Utama Karya (Persero), PT Bosowa Trading Internasional membentuk konsorsium dengan nama Citra Wasphtowa (CW). Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.JL.0103-Mn/554 tanggal 17 Oktober 2005, CW ditetapkan sebagai pemegang tender investasi jalan tol ruas Depok - Antasari.

Berdasarkan akta notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H, No. 9 dan No.10 tanggal 13 Januari 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Usaha Patungan dengan PT Waskita Karya (Persero) (Waskita), PT Pembangunan Perumahan (Persero) (PP), PT Utama Karya (Persero) (HK), dan PT Bosowa Trading Internasional (BTI) untuk penyelenggaraan ruas jalan tol Depok - Antasari. Sehubungan dengan proyek tersebut maka PT Citra Wasphtowa didirikan dengan persentase kepemilikan Perusahaan, Waskita, PP, HK dan BTI masing-masing sebesar 55%; 12,5%; 12,5%; 12,5% dan 7,5%.

b. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) ruas DATR

Pada 29 Mei 2006, telah ditandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ruas Depok-Antasari antara CW, Anak Perusahaan dengan pemerintah Republik Indonesia (cq. Menteri Pekerjaan Umum). Perjanjian tersebut antara lain menetapkan masa hak pengusahaan jalan tol selama 35 (tiga puluh lima) tahun terhitung sejadi 29 Mei 2006 sampai dengan 28 Mei 2041. Setelah berakhirnya masa konsesi, CW harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Badan Pengatur Jalan Tol.

c. Perubahan struktur modal CW

Pada 25 Juni 2008, CW telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dinyatakan akta No:34 di hadapan Notaris Drs. Soegeng Santosa S.H , M.H, memutuskan peningkatan modal dasar dari Rp100 miliar menjadi Rp480 miliar dan modal disetor dari Rp 25 miliar dari Rp 120 miliar .

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

3. CW, ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)

d. Penjualan Saham Bosowa ke Perusahaan

Pada 30 Maret 2007, berdasarkan surat perjanjian Kesepakatan Bersama Nomor: 37/SPJK-HK.04/III/2007 antara Perusahaan, PT Bosowa Trading Internasional (BTI) dan PT Citra Waspphutowa, BTI telah menjual seluruh sahamnya sebanyak 1.875 lembar kepada Perusahaan. Pengalihan saham tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia berdasarkan surat No.KU 03.10-Mn/34A tanggal 31 Januari 2007.

Pada 4 April 2007, BTI telah mengalihkan seluruh saham miliknya di CW, Anak Perusahaan, sebesar 1.875 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.875.000.000 kepada Perusahaan, sebagaimana termaktub dalam Akta No.4 Tanggal 4 April 2007.

e. Perjanjian Kredit Sindikasi CW dengan Bank Mandiri

Pada 2 Mei 2007, CW telah menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi untuk pembangunan jalan tol Depok - Antasari senilai Rp1.795.929.000.000, dengan Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia dan Bank Jabar. Tujuan penggunaan kredit untuk membiayai perkiraan pengadaan tanah dan membiayai konstruksi pembangunan jalan tol serta membiayai kewajiban atas pembayaran bunga sebesar 70% dari total kewajiban pembayaran bunga. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 13,75% p.a. dengan jangka waktu pengembalian pinjaman adalah maksimum 11 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian sampai dengan akhir kuartal I tahun 2018.

Perjanjian ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No.1 dari Drs. Soegeng Santosa S.H, M.H tanggal 2 Mei 2007 tentang Perjanjian Kredit Sindikasi.

Berdasarkan kesepakatan para pemegang saham PT Citra Waspphutowa, tambahan modal yang harus disetor menjadi sebesar Rp 95.000.000.000. Jadi bagian yang Perusahaan wajib setor sesuai dengan persentase kepemilikan adalah Rp 59.375.000.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan telah melakukan setoran modal sebesar Rp75.000.000.000.

f. Kajian ulang terhadap Trafik

Pada 23 Juli 2008, berdasarkan perjanjian No:06-SPJK-HK04, CW, Anak Perusahaan telah menunjuk PT Pamintori Cipta untuk melakukan kajian ulang terhadap trafik ruas DATR sebagai tindak lanjut atas hasil keputusan pemegang saham pada RUPST CW, Anak Perusahaan tahun buku 2007 pada 25 Juni 2008.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi bentuk segmen yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sampai dengan 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

	2008			
	Perusahaan Ruas JIUT	CMS, Anak Perusahaan Ruas SSWB	Lainnya	Konsolidasi
Pendapatan				
Pendapatan tol	414,014,330,937	10,179,936,500	-	424,194,267,437
Sewa	<u>2,178,678,503</u>	<u>2,120,423,454</u>	-	<u>4,299,101,957</u>
Jumlah	416,193,009,440	12,300,359,954		428,493,369,394
Beban Usaha				
Beban penjualan jasa tol	125,007,311,437	25,620,145,825	-	150,627,457,262
Beban umum dan administrasi	<u>68,531,240,321</u>	<u>6,857,135,916</u>	<u>1,858,850,790</u>	<u>77,247,227,027</u>
Jumlah	193,538,551,758	32,477,281,741	1,858,850,790	227,874,684,289
Laba Usaha	222,654,457,682	(20,176,921,787)	(1,858,850,790)	200,618,685,105
Penghasilan (beban) lain-lain				
Penghasilan bunga	3,559,632,508	683,626,699	1,330,780,895	5,574,040,102
Biaya Pinjaman	(32,992,526,356)	(50,420,355,970)	-	(83,412,882,326)
Lain-lain	<u>(45,324,138,594)</u>	<u>63,133,333</u>	<u>-</u>	<u>1,511,148,846</u>
Beban lain-lain -bersih	(74,757,032,442)	(49,673,595,938)	1,330,780,895	(76,327,693,378)
Laba sebelum pajak	147,897,425,240	(69,850,517,725)	(528,069,895)	124,290,991,727
Beban Pajak	(55,522,912,327)	20,955,147,818	-	(34,567,764,508)
Hak minoritas	-	-	-	2,651,285,694
Laba Bersih	<u>92,374,512,913</u>	<u>(48,895,369,910)</u>	<u>(528,069,898)</u>	<u>92,374,512,913</u>
Aktiva	1,789,431,897,029	1,429,117,390,532	131,028,276,468	2,829,371,885,481
Kewajiban	336,043,606,839	1,115,080,881,257	6,772,344,026	1,331,665,303,215

	2007			
	Perusahaan Ruas JIUT	CMS, Anak Perusahaan Ruas SSWB	Lainnya	Konsolidasi
Pendapatan				
Pendapatan tol	356,247,107,080	-	-	356,247,107,080
Sewa	<u>1,659,604,583</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,659,604,583</u>
Jumlah	357,906,711,663	-	-	357,906,711,663
Beban Usaha				
Beban penjualan jasa tol	125,837,212,185	-	-	125,837,212,185
Beban umum dan administrasi	<u>80,419,136,631</u>	<u>4,539,381,419</u>	<u>1,540,752,995</u>	<u>80,687,862,321</u>
Jumlah	206,256,348,816	4,539,381,419	1,540,752,995	206,525,074,506
Laba Usaha	151,650,362,847	(4,539,381,419)	(1,540,752,995)	151,381,637,157
Penghasilan (beban) lain-lain				
Penghasilan bunga	1,402,485,799	700,319,610	1,222,273,420	3,325,078,829
Biaya Pinjaman	(36,978,740,922)	-	-	(36,978,740,922)
Lain-lain	<u>637,342,473</u>	<u>968,808,716</u>	<u>(960,174,332)</u>	<u>3,517,742,386</u>
Beban lain-lain -bersih	(34,938,912,650)	1,669,128,326	262,099,088	(30,135,919,707)
Laba sebelum pajak	116,711,450,197	(2,870,253,093)	(1,278,653,907)	121,245,717,450
Beban Pajak	(38,704,937,066)	861,075,928	-	(37,843,861,138)
Hak minoritas	-	-	-	115,960,369
Laba Bersih	<u>78,006,513,131</u>	<u>(2,009,177,165)</u>	<u>(1,278,653,907)</u>	<u>78,037,684,927</u>
Aktiva	1,781,618,374,740	1,172,155,869,935	83,919,973,436	2,528,226,151,440
Kewajiban	442,925,668,002	714,573,109,580	13,268,197,296	1,157,498,777,582

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada 28 Oktober 2008.